KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA
Jl. Tentara Pelajar No. 44, Kebayoran Lama – Jakarta 12210
Telp : (021) 53669706
Fax : (021) 53669707
Email : btpwjb@dephub.com
: btpwjb@gmail.com

Nomor : UM.006/1/22/BTP-JKT/2022 Jakarta, 22 Januari 2022
Klasifikasi : -
Lampiran : 1 Dokumen
Perihal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor KP.110/1/1/KI/DJKA/2022 Tanggal 18 Januari 2022 perihal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Tahun 2021 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dimohon untuk dapat menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut bapak Direktur Jenderal diucapkan terima kasih.

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I JAKARTA

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT.,M.T
NIP. 19751109 199903 1 002

Tembusan:
1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
2. Kepala Bagian Perencanaan Setditjen Perkeretaapian

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2021

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH

JAKARTA DAN BANTEN

Jl. Tentara Pelajar No.44, Grogol Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan

JANUARI 2022

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **RODE PAULUS GAGOK P, S.SiT.,M.T**

Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Ir. ZULFIKRI,M.Sc.,DEA**

Jabtaan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapi target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kekagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perkeretaapian	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
Ir.ZULFIKRI, M.Sc.,DEA	**RODE PAULUS GAGOK P,S.iT.,M.T**
Pembina Utama Madya (IV/d)	Pembina (IV/a)
NIP. 19620709 199203 1 002	NIP. 19751109 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Monitoring Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Triwulan IV ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Triwulan IV tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten selama periode tahapan kinerja. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dimasa yang akan datang, guna mendukung terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian nasional yang lebih efektif, akuntabel, profesional dan efisien.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021.

Jakarta, Januari 2022

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT.,M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN 2

1.3 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN 2

1.4 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN 3

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA 7

2.1 RENCANA STRATEGIS 7

2.2 PERJANJIAN KINERJA 9

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA 12

3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA 12

BAB 4 PENUTUP 24

4.1 KESIMPULAN 24

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2021 7
Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan 7
Tabel I. 3 Perjanjian Kinerja 9
Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja 10
Tabel II. 2 Capaian Sasaran Kegiatan I 12
Tabel II. 3 Capaian Sasaran Kegiatan II 14
Tabel II. 4 Capaian Sasaran Kegiatan III 18
Tabel II. 5 Capaian Sasaran Kegiatan IV 19
Tabel II. 6 Capaian Sasaran Kegiatan V 21
Tabel II. 7 Realisasi Anggaran BTP Jakarta dan Banten TA 2021 24
Tabel III. 1 Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2021 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten.....5
Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I.....11
Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II.....11

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta dapat memberikan informasi kinerja secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran tersebut yang beriorientasi pada *outcome* dan *output* penting lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian sasaran dituangkan melalui program atau kegiatan yang saling berkaitan dan bersinergi membentuk sebuah *outcome* dalam mencapai suatu sasaran tertentu. Oleh karena itu, dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja sesuai program dan sasaran, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap kegiatan.

Penyusunan laporan monitoring per triwulan merupakan salah satu bentuk pelaporan pada setiap unit kerja ditingkatkan Kementerian/Lembaga Pemerintah. Balai Teknik Perkeretaapiaan Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten telah menetapkan target rencana kinerja tahunan yang bersumber dari penjabaran perencanaan stratejik yang telah ditetapkan dalam kegiatan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2020-2024.

Dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan, maka setiap jajaran unit kerja Eselon I,II maupun III, wajib melaporkan setiap perjanjian kinerja yang telah dibuat dengan melaporkan laporan per triwulan selama 1 tahun. Oleh karena itu pada Tahun 2021, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten melaporkan laporan Triwulan IV yang merupakan kelanjutan dari pelaporan monitoring capaian dari bulan Oktober s.d Desember sebelum akhirnya disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada akhir tahun. Laporan triwulan IV ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik yang berkaitan dengan evaluasi serta upaya-upaya strategis dan operasional dalam menghadapi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan di Tahun 2021 yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pelajaran pada tahun yang akan datang.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan monitoring Triwulan IV Tahun 2021 ini dimaksudkan untuk melaporkan selama kegiatan yang telah dilakukan dengan tugas pokok dan fungsi. Pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah dicapai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

1.3 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik

Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
b. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
c. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas danangkutan kereta api;
d. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
e. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
f. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
g. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
h. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan,hukum, dan hubungan masyarakat.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan beserta perubahan ketiga Nomor PM.117 Tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai susunan organisasi terdiri dari Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian Hukum serta Bagian Kepegawaian dan Umum sebagaimana bagan berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terdiri atas:

a. Subbagian Tata Usaha;
b. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
c. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Penjabaran tugas masing-masing Subbagian antara lain:

1) **Subbagian Tata Usaha;**

   Mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

2) **Seksi Prasarana Perkeretaapian;**

Mempunyai tugas melakukan peningkatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian.

3) **Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;**

Mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan keselamatan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api dan pencegahan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

Sumber Daya Manusia

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Periode bulan Januari 2022, berjumlah 147 (seratus empat puluh tujuh) orang, terdiri dari 45 (empat puluh lima) orang status PNS dan 102 (lima puluh empat) orang status Honorer/PPNPN/Pramubakti. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2021

No.	Golongan / Kepangkatan	Jumlah (orang)
a.	Golongan IV	3
b.	Golongan III	27
c.	Golongan II	15
d.	Golongan I	0
e.	Honorer	102
Jumlah		**147**

a. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan;

Komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Pasca Sarjana (S2)	8
2	Sarjana (S1)	70
3	Sarjana Muda / D 3	20

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
4	SLTA / Sederajat	49
	Jumlah	**147**

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya *output* dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan penjabaran daritugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan sub bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik.

BAB 2
PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

a. Arah Kebijakan dan Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Dalam rangka mendukung arah kebijakan pengembangan dan pembangunan transportasi nasional dalam bidang perkeretaapian yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan agenda prioritas pembangunan nasional, Balai Teknik Perekeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten telah merumuskan strategi pengembangan dan pembangunan perkeretaapian tahun 2020 –2024 untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi. Sasaran yang ingin dicapai adalah Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah:
   a. Pembangunan jalur kereta api baru.
   b. Pembangunan reaktivasi jalur kereta api.
   c. Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara.
2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal. Sasaran yang ingin dicapai adalah Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal dengan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah:
   a. Pembangunan jalur ganda kereta api perkotaan.
   b. Peningkatan jalur kereta api.
   c. Peningkatan fasilitas operasi kereta api.
   d. Penyusunan dokumen perencanaan dan pengawasan teknis.
   e. Optimalisasi frekuensi perjalanan kereta api penumpang/barang.
   f. Pengawasan penyelenggaraan prasarana dan sarana yang dilakukan operator dari segi pemberian pelayanan kepada pengguna jasa perkeretaapian.

3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang andal. Sasaran yang ingin dicapai adalah Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang andal. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang andal adalah:

   a. Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana.
   b. Peningkatan perlintasan sebidang menjadi tidak sebidang (underpass/flyover).
   c. Sosialisasi keselamatan perkeretaapian kepada masyarakat.
   d. Pengawasan penyelenggaraan prasarana dan sarana yang dilakukan operator dari segi keselamatan.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi tersebut diatas, pada tahun 2020 Balai Teknik Perekeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten memiliki 1 (satu) program yaitu Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dan 5 (lima) kegiatan yang terdiri dari:

1) Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian.
2) Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan KeretaApi.
3) Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Pendukung KeretaApi.
4) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkeretaapian.
5) Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian.

Selanjutnya dilakukan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran sehingga mulai tahun 2021-2024 Balai Teknik Perekeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten memiliki dua program dan empat kegiatan yang terdiri dari:

1. Program Infrastruktur Konektivitas Kegiatan:
   a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian.
   b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian.
   c. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.
2. Program Dukungan Manajemen Kegiatan:
   a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian.

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan penjabaran Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis (Renstra) Perhubungan Tahun 2020-2024 (Permenhub Nomor 80 Tahun 2020), Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020-2024 (KEPDIRJEN KA Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020).

Dalam Perjanjian Kinerja telah dimuat mengenai target yang hendak dicapai pada setiap Sasaran Kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada tabel berikut ini diuraikan target kinerja tahunan dan triwulan dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan Perjanjian kinerja (PK) tahun 2021 yang telah dilakukan revisi ke-3 pada bulan Desember 2021 karena adanya perubahan anggaran dan perubahan nilai target kinerja.

Tabel 2. 1 Target Perjanjian Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2021	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0.62	-	-	-	0.62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	84		79	84	84
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	80	5	16	32	80
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	21.7	2	7	14	21.7

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2021	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
	Jakarta dan Banten							
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	100	100	100	100	100
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	92.2	10.94	38.13	66.76	92.2

Sementara untuk alokasi anggaran pada masing-masing sasaran kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	ANGGARAN (RP)
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	**1,000,000,000**
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	**716,011,024,000**
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	**250,271,065,000**
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	**654,171,000**
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	**612,829,000**
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	**22,567,005,000**

BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian *outcome* suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabllitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$Capaian\ Kinerja = \left[\frac{Realisasi}{Target}\right] \times 100\%$$

Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{(Target - (Realisasi - Target))}{Target} \times 100\%$$

Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

1. Membandingkan antara target tahun 2021 dan triwulan IV dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu 1 tahun.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
3. Alternatif solusi dan alternatif dalam upaya peningkatan kinerja.

4. Realisasi anggaran pada periode triwulan IV tahun 2021.

Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terbagi menjadi 5 (Lima) sasaran strategis dan terbagi menjadi 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap sasaran *(output)* yag telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 berserta revisinya dengan realisasinya *(input).* Variabel input dan output tersebut dapat berupa Dana, Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kegiatan itu sendiri.

Berikut ini merupakan Realisasi Triwulan IV terhadap Target Kinerja tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK1): Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian

Pada sasaran kegiatan **Meningkatnya Konektivitas Prasarana** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten memiliki satu Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Jakarta dan Banten

- Target Tahun 2021: Rasio sebesar 0.62
- Perhitungan: membandingkan antara PKN/PKW/Pelabuhan/Bandara yang sudah terhubung dengan Jalur KA (5 Lokasi belum terhubung dari total 13 lokasi, diantaranya: Pandeglang (Banten); Tanjung Lesung (Banten); Bojanegora (Banten); Kali Baru (DKI Jakarta); dan Panimban (Banten)).
- Data rasio konektivitas terlampir pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 1 Capaian Sasaran Kegiatan I

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW IV	TW IV	
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0.62	0.62	-	-

ANALISIS KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET

Capaian Kinerja Triwulan IV pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terdapat Sasaran Kegiatan

yaitu meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

Untuk realisasi Sasaran Kegiatan pada target IKK 1 (rasio konektivitas prasarana) pada target dan realisasi di triwulan IV BTP Jakban masih nihil (0) , hal ini dikarenakan belum adanya pekerjaan pembangunan Jalur KA yang terhubung dengan PKN/PKW yang sudah memiliki jalur *existing* sebelumnya. salah satu upaya yang dapat dilakukan pada tahun 2021 untuk mewujudkan konektivitas prasarana yang baik dan terhubung berdasarkan RENSTRA Tahun 2020-2024 adalah melakukan penertiban/pengadaan lahan di Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan dengan Pagu Anggaran sebesar Rp 1,000,000,000. untuk realisasi dari kegiatan tersebut adalah sebesar Rp 855,153,250 (85.52%) dengan sisa sebesar Rp 144,846,750. Telah dilakukan pendataan/inventaris bangunan dan tanam tumbuh untuk menentukan besarnya santunan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Permen ATR Nomor 6 Tahun 2020. sebelum adanya pembahasan oleh tim terpadu sebelum meminta persetujuan Gubernur Banten menetapkan besaran santuan yang akan diberikan, sesuai aturan dalam permen ATR No. 6/2020 hasil pendataan kepada masyarakat pemilik bangunan.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Upaya peningkatan kinerja kedepan pada rasio konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan Renstra 2020-2024 yaitu adanya kegiatan reaktivasi jalur KA antara Rangkasbitung – Labuan yang terbagi menjadi 2 segmen, yaitu Segmen I Rangkasbitung – Pandeglang dan Segmen II Pandeglan – Labuan. Hal yang bisa dilakukan untuk menyukseskan kegiatan tersebut adalah dengan melaukan penertiban dan pengadaan lahan dimulai dari tahun 2021-2022.

2. Sasaran Kegiatan Kedua (SK2): Meningkatkanya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian

Untuk Sasaran Kegiatan Kedua (SK2) terbagi menjadi 2 Indikator Kinerja, diantaranya Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dan Persentase Fasilitas Operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Jakarta dan Banten.

Untuk realisasi pada sasaran kegiatan kedua di Triwulan IV dapat dilihat melalui penjelasan pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel II. 2 Capaian Sasaran Kegiatan II

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target	Realisasi	Kinerja (%)
				TW IV	TW IV	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	**Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten**	**%**	**84**	**90.84**	**108.14%**
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s.d Jatinegara (Paket A Tahap I)	Rupiah	66,828,614,000	66,828,541,063	100%
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s.d Jatinegara (Paket A Tahap II)	Rupiah	285,505,116,000	210,533,994,161	73.7%
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s.d Cikarang	Rupiah	149,698,966,000	138,560,330,420	92.6%
		Peningkatan Jalur KA antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung-Merak	Rupiah	162,514,460,000	162,446,539,739	92.6%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	**%**	**80**	**90.14**	**113%**
		Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang-Stasiun Cikampek	%	250,271,065,000	249,512,214,250	100%

Capaian Kinerja Triwulan IV Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat sasaran kegiatan yaitu meningkatnyakapasitas prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target di triwulan IV yaitu 84%, realisasi di Triwulan IV yaitu 90.84%, dengan capaian kinerja yaitu 108.14%, Realisasi diantaranya yaitu terbangunnya jalur KA DDT Paket A yaitu Bogor Line sudah 100% dengan panjang *track* 4,15km'sp dan peningkatan Jalur KA Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak dengan realisasi pekerjaan 100% dari total

panjang *track* 34,134 kmsp dan kegiatan pekerjaan DDT KA antara Cakung Bekasi Km 21+200 s.d. 25+000 sepanjang 7,6 km'sp dengan realisasi pekerjaan 100%.

Untuk IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % untuk target di Triwulan IV yaitu 80 , dan untuk realisasi di Triwulan IV yaitu 90.41% dengan capaian kinerja yaitu 113%, untuk pengukuran kinerja didapat dari kegiatan peningkatan persinyalan Cikarang - Cikampek dengan realisasi yaitu 100%.

ANALISIS KEGIATAN TARGET KINERJA

Jika melihat dari pencapaian IKK 2 dan IKK 3 terhadap target di Triwulan 4, pada IKK 2 dan IKK 3 terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan target PK 2021. Hal ini berdasarkan hasil pengujian jalur KA pada kategori TQI I dan TQI II yang dilakukan oleh operator pada periode ke III tahun 2021 yang menunjukan bahwa Jalur KA yang berada pada wilayah Daop 1 (kecuali lintas Bogor-Sukabumi) sebesar 90.84%. hal ini dapat diartikan bahwa kualitas rel dan tingkat keselamatan pada prasarana perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten semakin baik dan handal. Berikut ini merupakan Kegiatan pendukung IKK 2 diantaranya yaitu:

a. Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s.d Jatinegara (Paket A Tahap I) dan (Paket A Tahap II). Untuk Paket A Tahap I pada Triwulan III untuk progress fisik sudah mencapai 100%, terbangunnya jalur KA untuk Bogor Line dengan panjang track 4,15km'sp, sedankan untuk Tahap II mencapai 56.59% dengan progress keuangan mencapai 73.7%, terdapat kendala yang terjadi di Paket A Tahap II dikarenakan pekerjaan konstruksi area gedung stasiun Manggarai sisi timur berada di jalur aktif I, II, III, IV dan V Manggarai sehingga proses pelaksanaannya harus menyesuaikan pola operasi dan tahapan *stagging* yang semulanya ditargetkan di tahun 2021 ini hanya sampai dengan tahapan SO 4 (pengoperasian St. Manggarai sisi barat dan *Bogor Line Elevated*), sehingga pekerjaan harus mundur ke tahun 2022. Lingkup pekerjaan Di Paket A Tahap II diantaranya: Pekerjaan *Mainline* I dan II, Pekerjaan Fasilitas Operasi,Penyempurnaan Area Jatinegara, Matraman dan Manggarai Sisi

Barat dan Pengadaan Wessel R.54.

b. Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s.d Cikarang untuk realisasi progress fisik mencapai 98.07%, dan untuk realisasi keuangan mencapai 92.6%, untuk realisasi Triwulan IV yaitu pekerjaan DDT KA antara Cakung Bekasi Km 21+200 s.d. 25+000 sepanjang 7,6 km'sp dengan realisasi pekerjaan 100%. Namun untuk beberapa pekerjaan yang berada dilingkup Stasiun Bekasi ada yang terkendala dan terhambat sehingga mengakibatkan pekerjaan harus dilanjutkan di tahun 2022. Beberapa pekerjaan tersebut diantaranya yaitu: Pekerjaan Sistem Persinyalan, Bangunan Gedung, Pekerjaan Sipil, Pekerjaan Rel Stasiun KA Area Stasiun Bekasi hal ini disebakan karena adanya temuan benda cagar budaya dan project diminta berhenti 2-3 bulan dan proses pembersihan lahan St. Bekasi sisi selatan yg 3 bulan, sehingga project stasiun bekasi diperkirakan selesai di Bulan Juni 2022

c. Peningkatan Jalur KA antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung-Merak dengan realisasi pekerjaan 100% dari total panjang *track* 34,134 km'sp.

Hal serupa juga terjadi di Triwulan IV untuk IKK 3 dimana terdapat peningkatan dari target yang ditetapkan, untuk realisasi yaitu 90.14% dengan capaian mencapai 113% dari target sebesar 84%. Hal ini didapat dari koreksian perhitungan jumlah keseluruhan sinyal di wilayah kerja BTP Jakarta dan Banten. Dimana terdapat pekerjaan Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang-Stasiun Cikampek dengan penambahan *interlocking* yang baru di 3 stasiun, yatu Stasiun Lemahabang, Klari dan Kosambi. Untuk realisasi pekerjaan fisik dan keuangan mencapai 100%.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Upaya peningkatan kinerja untuk alternatif solusi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari kendala yang terjadi dalam proyek pembangunan diantaranya adalah:

a. Untuk Paket A tahap I dan II diantaranya melakukan Percepatan proses serah terima (Penugasan Pengoperasian dan Perawatan) dari Kemenhub ke PT KAI selaku Operator, Pasca SO 4 Manggarai melakukan percepatan pekerjaan struktur bangunan gedung St. Manggarai sisi timur dan struktur *elevated mainline* (jalur *eksisting*), dan percepatan pembahasan

persetujuan pola operasi pelaksanaan SO.5 Manggarai oleh Direktur Lalu Lintas dan Angkutan KA.

b. Untuk Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s.d Cikarang hal yang dilakukan adalah Mempercepat pelaksanaan pekerjaan setelah dilaksanakan SO St. Bekasi tahap II terutama pada pekerjaan yang menjadi kunci untuk progress selanjutnya dan Menambah SDM dan waktu lembur untuk mendapatkan hasil yg lebih optimum.

3. Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA

Untuk Capaian kinerja yang dilaksanakan di tahun 2021. Untuk realisasi Triwulan IV dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 3 Capaian Sasaran Kegiatan III

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW IV	TW IV	
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	21.7	21.7	28.61	131.84%

Capaian Kinerja Triwulan IV Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Terdapat Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target di Triwulan IV yaitu 21.7% dan realisasi 28.61% dengan capaian kinerja sebesar 131.84%. dengan realisasi angkutan penumpang pada yaitu 296,730,413 (9.07%) dan angkutan barang 8,787,160 ton (19.55%) dengan total keseluruhan 305,517,573.

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

Terdapat peningkatan dari target IKK yang ke 3 yaitu Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I

Wilayah Jakarta dan Banten, semula target di TW III 21.7% sedangkan realisasi pada kegiatan di lapangan yaitu 28.61%. hal ini disebabkan karena lonjakan kasus Covid-19 dan angka yang terpapar kasus Covid-19 di bulan Oktober – Desember yang mulai melandai dan massif nya vaksin Covid-19 mengakibatkan masyarakat dapat menggunakan moda tranpsortasi khususnya Kereta Api untuk beraktivitas.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terus memonitoring kegiatan angkutan penumpang dan barang agar dapat berjalan dengan lancar dan aman di tengah situasi *Pandemic Covid-19*. Monitoring ini terkait dengan anjuran pemerintah yang mewajibkan seluruh penumpang kereta api melakukan vaksinasi untuk penumpang yang akan menaiki kereta api, sehingga masyarakat dapat menggunakan Kereta Api sebagai pilihan utama dalam melakukan perjalanan dengan nyaman, aman dan selamat.

4. Sasaran Kegiatan Keempat (SK4) yaitu Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan keempat dalam rangka meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan klasifikasi kecelakaan menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2007 adalah Tabrakan KA dengan KA, Anjlokan KA, Terguling dan Terbakar.

Sedangkan untuk kegiatan pada IKK 5 ini terdapat 3 kegiatan yaitu pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan sarana perkeretaapian; pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan prasarana perkeretaapian serta pemantauan dan pengawasan keselamatan perkeretaapian.

Untuk IKK 5 yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 4 Capaian Sasaran Kegiatan IV

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW IV	TW IV	
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	75	75.00%

Capaian Kinerja Triwulan IV Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten untuk Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan satuan % dan target di triwulan IV yaitu 100, realisasi di Triwulan IV 75%. Dengan capaian kinerja juga 75%.

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

IKK Persentase Penurunan kecelakaan di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten di tahun 2021 yaitu sebesar 79.40% dimana terdapat 8 (Delapan) kejadian kecelakaan anjlokan yang terjadi di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten. Sedangkan di tahun 2021 terdapat 2 kejadian kecelakaan kereta api, 1 kejadian anjlokan dan 1 kejadian terbakar. Dengan rincian kronologis kejadian sebagai berikut.

- Tanggal 4 Agustus 2021, Hari Rabu pukul 17.44 WIB, PLB 254A (Jakayarta) Genset terbakar di KM 28 Hulu Bekasi – Tambun Daop 1 Jakarta;
- Tanggal 5 Desember 2021, Hari Minggu pukul 12.20 WIB, KA KLB D1 *(commuterline)* anjlok 8 as di Emplasemen Stasiun Sudimara Daop 1 Jakarta.

Untuk perhitungan Persentase Penurunan kecelakaan di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten didapat dari Perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya dengan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten akan terus

melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala terhadap sarana, prasarana dan keselamatan perkeretaapian guna mencegah terjadinya kecelakaan kereta api. Sedangkan utuk kegiatan rutin bidang sarana, prasarana, dan kelamatan yang mendukung IKK ini masih tetap dilaksanakan walaupun sedikit mengalami keterbatasan karena terbatasnya anggaran.

5. Sasaran Kegiatan Kelima (SK5) Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Untuk SK5 terbagi menjadi 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu Persentase Realisasi Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian dan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Capaian kinerja di Triwulan IV terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 5 Capaian Sasaran Kegiatan V

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW IV	TW IV	
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100	100%
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	92.20	92.2	91.5	99.24%

Capaian Kinerja Triwulan IV Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Terdapat Sasaran Kegiatan yaitu Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut untuk IKK 6 realisasi sampai dengan bulan Desember telah mencapai target sebesar 100%, terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian sejumlah **Rp 5,002,378,233** dengan rincian sejumlah **Rp 3,908,338,233** bersumber dari Pelunasan Kewajiban Pembayaran Lelang Non Eksekusi Wajib Barang Milik Negara Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten dan sejumlah **Rp**

1,094,040,000 bersumber dari pembayaran sewa lahan parkir di Stasiun Cikarang, Stasiun Cibitung dan Stasiun Bekasi Timur oleh pihak ke 3 yang sudah di tentukan nilai apresialnya oleh KPKNL.

Sedangkan untuk IKK 7 terkait dengan Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target Triwulan IV yaitu 92.2% untuk realisasi sampai dengan akhir Desember adalah sebesar Rp 899,142,362,324 atau 90,72% (*Emonitoring dan Spannint)* dari Total Anggaran **Rp 991,116,094,000** sedangkan untuk realisasi fisik mencapai 92% untuk keseluruhan program kegiatan di tahun 2021 dengan capaian kinerja mencapai 99.24%.

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

Untuk IKK 6 Terkait kegiatan PNBP target dan realisasi sudah sesuai dengan yang tercantum di target kinerja pada PK tahun 2021. Hal ini dapat diartikan bahwa realiasasi perhitungan PNBP yang didapatkan sesuai dengan aplikasi symphoni. Nilai PNBP tersebut merupakan sisa pengembalian belanja anggaran pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Untuk IKK 7 realisasi pencapaian kinerja kurang dari target, hal ini disebakna karena adanya sisa dana yang tidak terserap sejumlah **Rp. 90,648,606,720 (9.15 %)**, dengan rincian **Rp 74,971,121,839** dari Pekerjaan Paket A tahap II; **Rp 11,138,635,000** dari Pekerjaan Paket B (Bekasi-Cikarang); dan **Rp 3,411,026,299** merupakan sisa dari Rupiah Murni (RM).

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten akan terus mempertahankan capaian kinerja sesuai dengan target yang direncakanan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang dibuat oleh masing-masing unit kerja yang ada di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Terdapat beberapa kegiatan realisasi anggaran hingga Triwulan III pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas Wilayah Jakarta dan Banten yaitu :

Tabel II. 6 Realisasi Anggaran BTP Jakarta dan Banten TA 2021

NO	PEKERJAAN (PPK)	PAGU	Realisasi s.d Per 31 Des 2021	%	Target RPD Desember	Realisasi Penarikan 1-31 Desember 2021	Sisa Dana (Potensi Dana Tidak Terserap)	Keterangan
1	**PAKET A**	**352,333,730,000**	**277,362,535,224**	**78.72%**	**82,463,364,832**	**82,463,364,835**	**74,971,194,776**	
	PAKET A (SBSN)	66,828,614,000	66,828,541,063	100.00%	29,825,878,431	29,825,878,434	72,937	
	PAKET A Tahap II (SBSN)	285,505,116,000	210,533,994,161	73.74%	52,637,486,401	52,637,486,401	74,971,121,839	Meluncur Tahun 2022
2	**PAKET B**	**399,970,031,000**	**388,072,544,671**	**97.03%**	**41,242,833,625**	**41,242,833,625**	**11,897,485,749**	
	- Pemb Fasilitas KA Bekasi-Cikarang (SBSN)	138,801,852,000	127,663,217,001	91.98%	34,617,994,207	34,617,994,207	11,138,634,999	Meluncur Tahun 2022
	- Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang-Stasiun Cikampek (SBSN)	250,271,065,000	249,512,214,250	99.70%	6,624,839,418	6,624,839,418	758,850,750	
	Pembayaran Kekurangan Pekerjaan Paket B1 Lanjutan TA 2018 (Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang)	10,897,114,000	10,897,113,420	100.00%	0	-		
3	**METROPOLITAN DAN BANTEN**	**200,178,328,000**	**200,108,810,614**	**99.97%**	**82,004,179,187**	**82,004,161,187**	**69,517,386**	
	- Spv Peningkatan Jalur Rks-Serang	2,088,610,000	1,776,070,285	85.04%	384,884,879	384,884,879		
	- Pengadaan Bantalan Beton Lintas Rks-Merak	12,994,000,000	12,993,377,520	100.00%	0	-		
	- Peningkatan Jalur Rks-Serang (PEN)	147,431,850,000	147,677,091,938	100.17%	43,957,023,437	43,957,005,437	67,920,257	
	- Jabotabek Railway CE Phase I (PHLN) IP 563	37,663,868,000	37,662,270,871	100.00%	37,662,270,871	37,662,270,871	1,597,129	
4	**PENGADAAN/PENERTIBAN LAHAN**	**14,800,000,000**	**14,646,434,670**	**98.96%**	**602,049,100**	**449,080,500**	**153,565,250**	
	- Pengadaan/Penertiban Rks-Labuan	1,000,000,000	855,153,250	85.52%	448,170,250	303,418,500	144,846,750	
	- Pengadaan/Penertiban Jng-Bks-Ckrg	13,800,000,000	13,791,281,420	99.94%	153,878,850	145,662,000	8,718,500	
5	**RUTIN**	**23,834,005,000**	**20,277,162,102**	**85.08%**	**3,231,765,640**	**2,905,241,404**	**3,556,843,559**	
	- Belanja Pegawai	7,506,172,000	4,797,416,542	63.91%	182,890,170	246,636,170	2,708,755,458	Sisa Dana RM
	- Belanja Barang	16,133,865,000	15,431,594,160	95.65%	3,048,875,470	2,618,621,334	702,270,841	Sisa Dana RM
	- Belanja Modal	193,968,000	48,151,400	24.82%	0	39,983,900	145,817,260	Sisa Dana RM
	JUMLAH	**991,116,094,000**	**899,142,362,324**	**90.72%**	**209,544,192,384**	**209,064,681,551**	**91,973,731,676**	

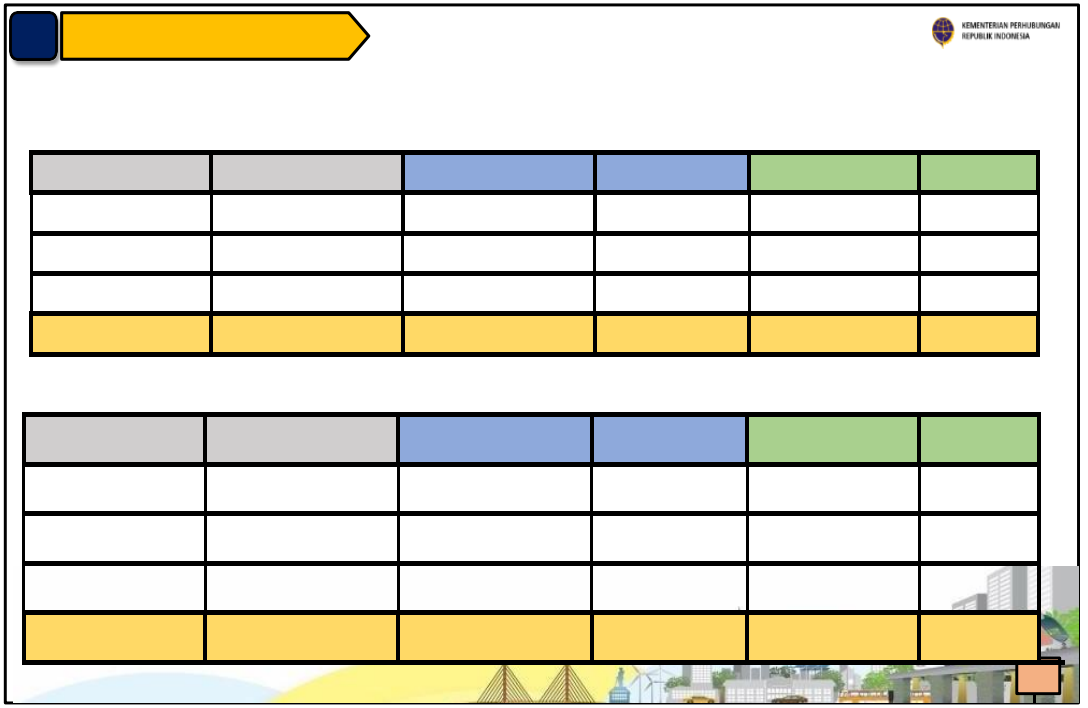

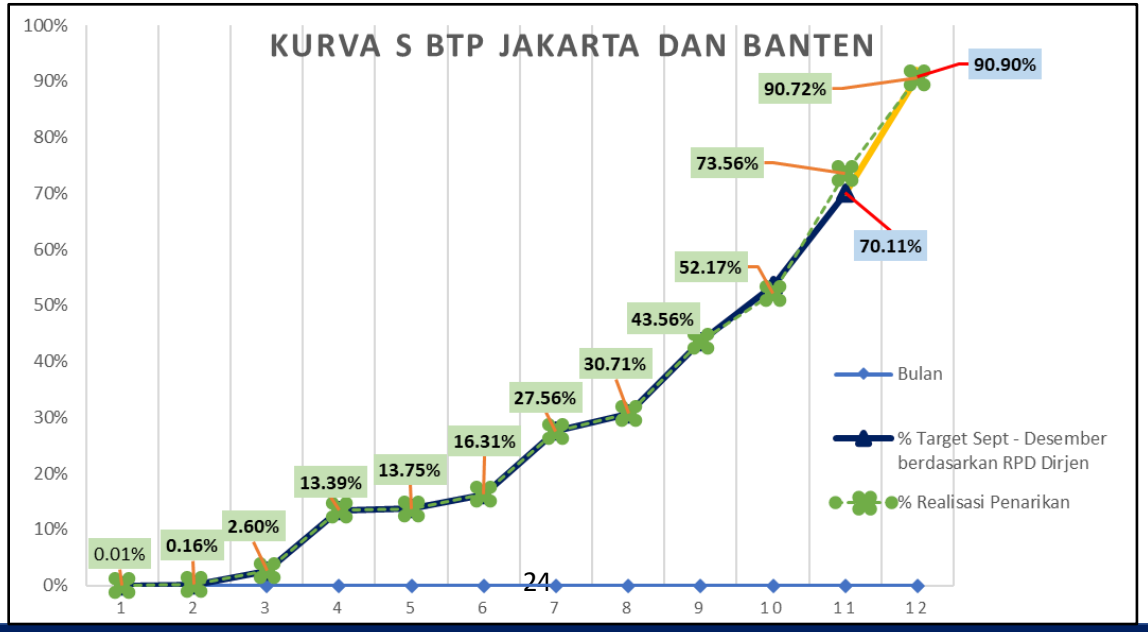

BAB 4
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Monitoring Kinerja Trwiulan IV Tahun 2021 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Bailai Teknik Perkeretaapian wilayah Jakarta dan Banten yang telah dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 yang didasarkan pada:

a. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang telah direvisi bulan Desember 2021;
c. Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balaik Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat 5 (Lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK1) Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
2. Sasaran Kegiatan 2 (SK2) Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
3. Sasaran Kegiatan 3 (SK3) Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
4. Sasaran Kegiatan 4 (SK4) Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
5. Sasaran Kegiatan 5 (SK5) Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

Selain sasaran kegiatan, di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten juga terdapat 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dimaksud adalah sebagai

berikut:

1. IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
2. IKK 2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
3. IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
4. IKK 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
5. IKK 5 Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
6. IKK 6 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten; dan
7. IKK 7 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Dari 7 IKK tersbut, secara umum capaian kinerja Triwulan IV sudah sesuai dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, bahkan ada yang telah melebihi target 100%. Peforma pencapaian kinerja ini akan terus ditingkatkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dari tahun ke tahun.

Rekapitulasi pencapaian kinerja pada setiap IKK tersbut dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

2. Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2021

Tabel III. 1 Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2021

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW IV	TW IV	
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0.62	0.62	-	-
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	84	90.84	108.14%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	80	80	90.41	113.0%
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	21.7	21.7	28.61	131.84%
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	75	75.00%
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100	100%
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	92.20	92.2	91.5	99.24%

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

LAKIP TAHUN 2021

JANUARI 2022

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	80
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	21,7
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	100
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	92,20%

KEGIATAN	ANGGARAN		
Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	Rp	450.449.393.000,00
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp.	Rp	516.846.576.000,00
Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp.	Rp	1.253.120.000,00
Program Dukungan Manajemen	Rp.	Rp	22.567.005.000,00
TOTAL	**Rp.**		**991.116.094.000**

Desember, 2021

Disetujui,
Direktur Jenderal Perkeretaapian

Ir.ZULFIKRI, M.Sc.,DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
DITJEN PERKERETAAPIAN

ROGE PAULUS G.P., S.SIT.,MT
Pembina I (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

RENCANA AKSI
TAHUN 2021

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Kegiatan	Target	RENCANA KEGIATAN												Penanggung Jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12	
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	Reaktivasi Jalur Ka Rangkasbitung - Labuan	**0.62**												**0.62**	Kasi Prasarana/Kepala Balai
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah Jalur Ganda Kereta Api dan Perkotaan	Km'sp	Paket A (Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara) (Tahap II)	**3**	1.98	2.04	3										Kasi Prasarana/Kepala Balai
		Jumlah panjang peningkatan jalur kereta api	Km'sp	Peningkatan Jalur KA antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	**34.134**	1	2.6	5	7	8.43	10	13.9	20.421	34.134				
		Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi	Km'sp	Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi	**40.72**				3.34	6.43	10	13.43	17.45	20	24.3	30.4	40.72	
		Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi/Stasiun	Unit	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang. Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara (Paket A) (Tahap II). Pembangunan Stasiun Kereta Api	**4**						1			1			2	
		Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%		**84**						79			84				
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%		**80**						16			32			80	
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah angkutan kereta api penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Penumpang	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	**172.371.018**	11.231.876	29.891.290	41.919.252	49.343.112	58.324.764	67.854.351	79.332.901	86.653.231	92.562.778	102.354.987	116.876.432	**124.284.841**	Kasi LSK/Kepala Balai
		Jumlah angkutan kereta api barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Ton		**2.342.956**				231.336	543.682	780.986	986.321	1.403.345	2.023.765	2.358.456	2.783.945	3.342.956	
		Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%		**21.5**						7			14			21.5	
4	Meningkatnyà keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	**100**	-	-	-	-	-	50	-	-	75	-	-	100	
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidan Perkeretaapian	%		**100**												100	
		Prosentase penyerapan anggaran (%)	%	Layanan Perkantoran Layanan Umum Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	**92.20**	0.17	3.37	10.94	17.17	19.43	38.13	47.88	58.28	66.76	72.41	81.76	92.20	Kasubbag TU/Kepala Balai

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

RODE PAULUS G.P, S.ST MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN T.A 2021

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

@btpjakban btpjakban

btpjakban btpjakban

Jakarta, 4 Januari 2022

OUTLINE

1. *LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021*
2. *RENCANA PENARIKAN DANA TAHUN 2022*
3. *KURVA S*

IKHTISAR LAPORAN

KINERJA KEUANGAN BTP JAKARTA DAN BANTEN TAHUN 2021 DAN PERSIAPAN PELAKSANAAN TAHUN 2022

Data Per 4 Januari 2022 Pukul 12.00 WIB

01

Dari Pagu Tahun 2021 sebesar **991,116,094,000,** Realiasi Anggaran BTP Jakarta dan Banten Tahun 2021 berdasarkan **EMON** per 4 Januari 2022 adalah sebesar **Rp. 899,142,362,324 (90.72 %)** sedangkan untuk **SPAN** sebesar **Rp. 899,097,225,249 (90.72 %).**

02

Anggaran tidak terserap sebesar **Rp. 90,648,606,720 (9.15 %),** dengan rincian **Rp 74,9 M** dari Pekerjaan Paket A tahap II yang akan meluncur di tahun 2022; **Rp 11,13 M** dari Pekerjaan Paket B (Bekasi-Cikarang) meluncur 2022; dan **Rp 3,55 M** merupakan sisa dari Rupiah Murni (RM)

03

Terdapat beberapa kendala dan hambatan di Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s.d Jatinegara (Paket A Tahap II) dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s.d Cikarang (Paket B) yang menyebabkan penyerapan anggaran di BTP Jakarta dan Banten menjadi rendah.

04

Langkah-langkah penyelesaian kendala dan percepatan yang dilakukan oleh BTP Jakarta dan Banten untuk mencapai target penyerapan diantaranya dengan berkoordinasi dengan pihak internal Kemenhub (Dirlalin KA,Ditpras dan Biro LPPBMN) dan eksternal Kemenhub terkait dengan pekerjaan administrasi serta menambah SDM dan waktu kerja dilapangan untuk percepatan pekerjaan fisik untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

PAGU DAN REALISASI TA. 2021 BERDASARKAN JENIS BELANJA

Data Per 4 Januari Pukul 12.00 WIB

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Emon	% Keu Emon	Realisasi SPAN	% Keu SPAN
Pegawai	7,506,172,000	4,797,416,542	63.91%	4,796,079,367	63.90%
Barang	16,133,865,000	15,431,594,159	95.65%	15,427,778,159	95.62%
Modal	967,476,057,000	878,913,351,623	90.98%	878,913,351,623	90.85%
Total	**991,116,094,000**	**899,142,362,324**	**90.72%**	**899,137,209,149**	**90.72%**

PAGU DAN REALISASI TA. 2021 BERDASARKAN SUMBER DANA

Sumber Dana	Pagu	Realisasi Emon	% Keu Emon	Realisasi SPAN	% Keu SPAN
RM	49,531,119,000	45,820,710,191	92.51%	45,815,557,016	92.50%
PHLN	37,663,868,000	36,337,145,920	100.00%	36,337,145,920	96.48%
SBSN	903,921,107,000	816,984,506,213	90.38%	816,984,506,213	90.38%
Total	**991,116,094,000**	**899,142,362,324**	**90.72%**	**899,137,209,149**	**90.72%**

1.1 REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	PEKERJAAN (PPK)	PAGU	Realisasi s.d Per 31 Des 2021	%	Target RPD Desember	Realisasi Penarikan 1-31 Desember 2021	Sisa Dana (Potensi Dana Tidak Terserap)	Keterangan
1	**PAKET A**	**352,333,730,000**	**277,362,535,224**	**78.72%**	**82,463,364,832**	**82,463,364,835**	**74,971,194,776**	
	PAKET A (SBSN)	66,828,614,000	66,828,541,063	100.00%	29,825,878,431	29,825,878,434	72,937	
	PAKET A Tahap II (SBSN)	285,505,116,000	210,533,994,161	73.74%	52,637,486,401	52,637,486,401	74,971,121,839	Meluncur Tahun 2022
2	**PAKET B**	**399,970,031,000**	**388,072,544,671**	**97.03%**	**41,242,833,625**	**41,242,833,625**	**11,897,485,749**	
	- Pemb Fasilitas KA Bekasi-Cikarang (SBSN)	138,801,852,000	127,663,217,001	91.98%	34,617,994,207	34,617,994,207	11,138,634,999	Meluncur Tahun 2022
	- Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang-Stasiun Cikampek (SBSN)	250,271,065,000	249,512,214,250	99.70%	6,624,839,418	6,624,839,418	758,850,750	
	Pembayaran Kekurangan Pekerjaan Paket B1 Lanjutan TA 2018 (Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang)	10,897,114,000	10,897,113,420	100.00%	0	-		
3	**METROPOLITAN DAN BANTEN**	**200,178,328,000**	**200,108,810,614**	**99.97%**	**82,004,179,187**	**82,004,161,187**	**69,517,386**	
	- Spv Peningkatan Jalur Rks-Serang	2,088,610,000	1,776,070,285	85.04%	384,884,879	384,884,879		
	- Pengadaan Bantalan Beton Lintas Rks-Merak	12,994,000,000	12,993,377,520	100.00%	0	-		
	- Peningkatan Jalur Rks-Serang (PEN)	147,431,850,000	147,677,091,938	100.17%	43,957,023,437	43,957,005,437	67,920,257	
	- Jabotabek Railway CE Phase I (PHLN) IP 563	37,663,868,000	37,662,270,871	100.00%	37,662,270,871	37,662,270,871	1,597,129	
4	**PENGADAAN/PENERTIBAN LAHAN**	**14,800,000,000**	**14,646,434,670**	**98.96%**	**602,049,100**	**449,080,500**	**153,565,250**	
	- Pengadaan/Penertiban Rks-Labuan	1,000,000,000	855,153,250	85.52%	448,170,250	303,418,500	144,846,750	
	- Pengadaan/Penertiban Jng-Bks-Ckrg	13,800,000,000	13,791,281,420	99.94%	153,878,850	145,662,000	8,718,500	
5	**RUTIN**	**23,834,005,000**	**20,277,162,102**	**85.08%**	**3,231,765,640**	**2,905,241,404**	**3,556,843,559**	
	- Belanja Pegawai	7,506,172,000	4,797,416,542	63.91%	182,890,170	246,636,170	2,708,755,458	Sisa Dana RM
	- Belanja Barang	16,133,865,000	15,431,594,160	95.65%	3,048,875,470	2,618,621,334	702,270,841	Sisa Dana RM
	- Belanja Modal	193,968,000	48,151,400	24.82%	0	39,983,900	145,817,260	Sisa Dana RM
JUMLAH		**991,116,094,000**	**899,142,362,324**	**90.72%**	**209,544,192,384**	**209,064,681,551**	**91,973,731,676**	

- *Capaian Realisasi Keuangan TA 2021 BTP Jakban Mencapai Rp **900,46 M (90.85%)** dari total pagu sebesar Rp **991,11 M;***
- *Di bulan Desember BTP Jakban mampu menyerap sebesar Rp **209,06 M (21.09).***
- *Terdapat dana tidak terserap sebesar Rp **90,64 M (9.15%),** dengan rincian Paket A Thp II sebesar Rp **74,97 M** (akan diluncurkan di tahun 2022); Paket B (Bekasi-Cikarang) sebesar Rp **11,13 M** (akan diluncurkan tahun 2022); dan Belanja RM sebesar Rp **3,55 M.***

1.2 KENDALA DAN HAMBATAN SELAMA PELAKSANAAN ANGARAN TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	URAIAN	KENDALA	SOLUSI / TINDAKLANJUT
1	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara (Paket A) (Tahap II)	Dikarenakan pekerjaan konstruksi area gedung stasiun Manggarai sisi timur berada di jalur aktif I, II, III, IV dan V Manggarai sehingga proses pelaksanaannya melalui harus menyesuaikan pola operasi dan tahapan stagging yg ditargetkan di tahun 2022 ini hanya sampai dengan tahapan stagging 5.2 Manggarai serta mengakibatkan terdapat luncuran penyelesaian pekerjaan ke tahun 2023.	Percepatan pembahasan persetujuan perubahan pola operasi pelaksanaan SO.5 Manggarai dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA serta PT. KAI (Persero)
2	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi s.d Cikarang	terkendala temuan benda cagar budaya dan project diminta berhenti 2-3 bulan dan proses pembersihan lahan st bekasi sisi selatan yg 3 bulan.. sehingga project stasiun bekasi diperkirakan selesai juni 2022	Sudah dilakukan Perpanjangan KTJ utk pekerjaan bekasi-cikarang
3	Belanja Pegawai dan Belanja Barang	Terdapat sisa dana RM dari belanja rutin (Pegawai dan barang) khususnya pada penanganan covid 19	sudah dilakukan koordinasi dengan bagkeu pusat.
4	Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung – Merak	Kendala penyerapan dikarenakan tidak tercapainya fisik pekerjaan konstruksi yang disyaratkan untuk penagihan. Kendala lahan di emplasemen stasiun krenceng sempit sehingga tidak bisa stabling wesel secara pararel (4 wesel) hanya bisa terakit 2 unit wesel (w.5 dan w.9).	Lakukan percepatan pekerjaan wesel secara serial/simultan (w.9 dan w.5) setelah terpasang dilanjut w.15 dan w.7 untuk perakitan dan instalasi.
5	Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak “Penyempurnaan Jalur KA Antara Rangkasbitung - Merak”	Pekerjaan penggantian wesel baru terkendala proses mobilisasi material wesel dari stockyard ke lokasi pekerjaan	Lakukan mobilisasi material wesel ke lokasi pekerjaan dengan lori / angkutan KLB.
6	Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak dan Penyempurnaan Jalur KA antara Rangkasbitung - Merak "Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 untuk Jalur KA antara Rangkasbitung - Pandeglang"	Diperlukan perluasan area tempat penumpukan bantalan	Dialakukan perluasan area penumpukan

KURVA S Tahun 2021

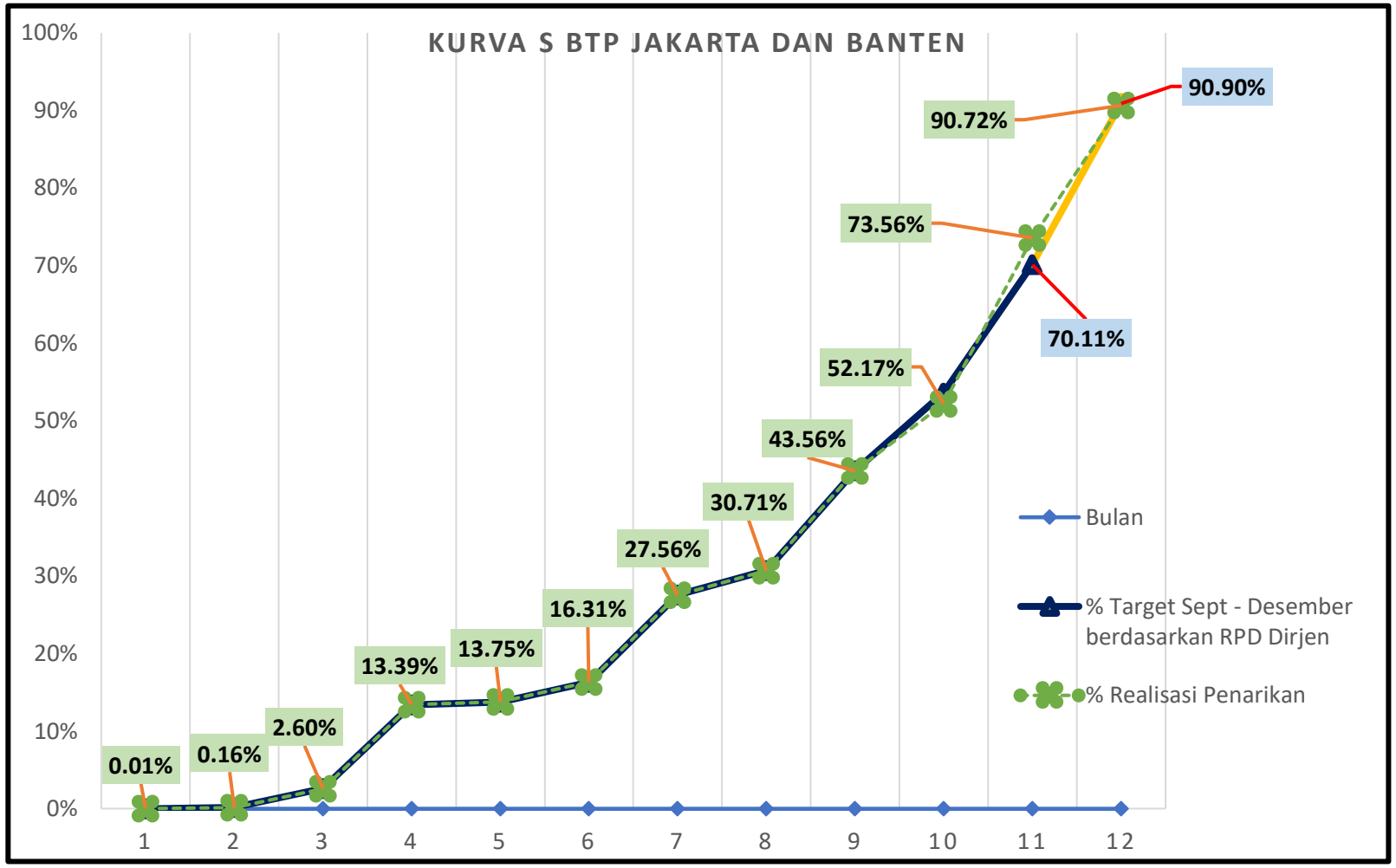

3

CRITICAL ISSUES

❑ PEKERJAAN PAKET A TAHAP I DAN II

A

TAHAP I

Perlu dilakukan penugasan operasi (BAST Operasional) terhadap pekerjaan yg sudah beroperasi diantaranya jalur elevated Bekasi line, gedung OCC manggarai, stasiun Matraman, stasiun Manggarai Sisi barat dikarenakan saat ini biaya operasional maintenance (perawatan) masih di tanggung oleh kontraktor.

TAHAP II

- Belum ada persetujuan terkait pola operasi pelaksanaan SO.5 Manggarai yg melibatkan banyak pihak terutama eksternal (PT KAI, PT KCI, dll). Pelaksanaan pekerjaan SO tsb (SO.5, SO.6, SO.7 Mri) harus di lakukan secara bertahap (stagging), tidak bisa dilakukan paralel).
- Terlambatnya pelaksanaan SO 4 Manggarai (pengoperasian st. manggarai sisi barat dan bogor line elevated)

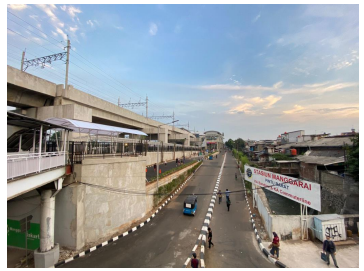

LANGKAH² PENYELESAIAN KENDALA & PERCEPATAN UNTUK MENCAPAI TARGET PENYERAPAN ANGGARAN

TAHAP I

Percepatan proses serah terima (Penugasan Pengoperasian dan Perawatan) dari Kemenhub ke PT KAI selaku Operator.

TAHAP iI

1. Percepatan pembahasan persetujuan pola operasi pelaksanaan SO.5 Manggarai oleh Direktur Lalu Lintas dan Angkutan KA.
2. Pasca SO 4 Manggarai melakukan percepatan pekerjaan struktur bangunan gedung st. Manggarai sisi timur dan struktur elevated Mainline (jalur eksisting)

KESIAPAN PERESMIAN STASIUN MANGGARAI SISI BARAT

KONDISI SAAT INI :

Tampak Atas Situasi

Penataan Kawasan Landscape Area Stasiun Manggarai Sisi Barat yang terintegrasi dengan JPO Trans Jakarta

KESIAPAN PERESMIAN STASIUN MANGGARAI SISI BARAT

KONDISI SAAT INI :

Kondisi Pedestrian Area Stasiun Manggarai Sisi Barat yang terintegrasi dengan JPO Trans Jakarta

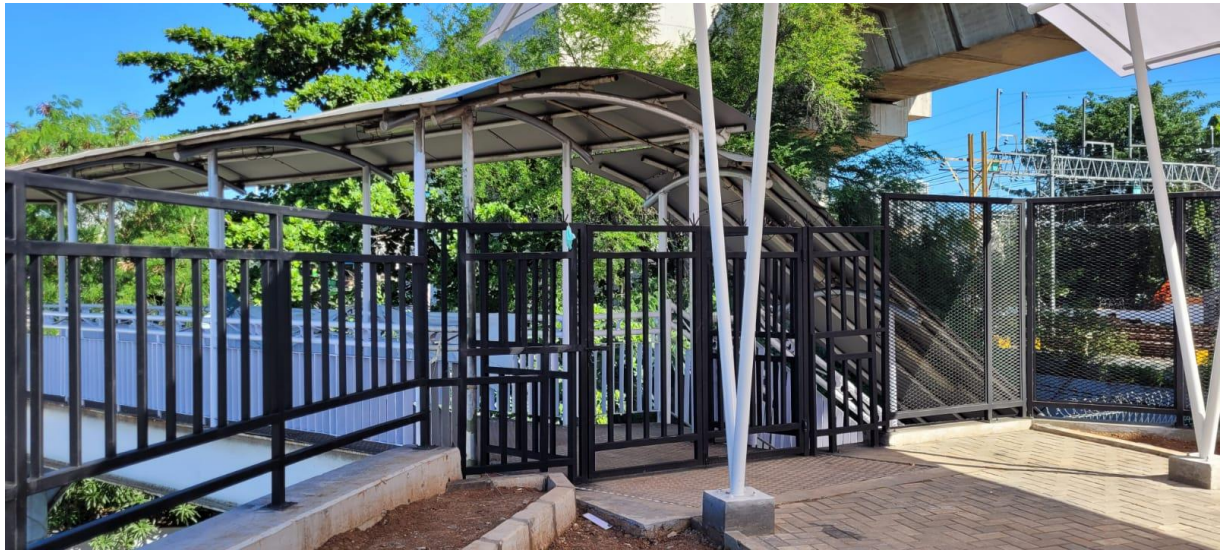

3 CRITICAL ISSUES

❑ PEKERJAAN PAKET B

FASILITAS KA BEKASI-CIKARANG

B

Pembangunan sta. Bekasi mengalami keterlambatan : pelaksanaan SO tahap II stasiun Bekasi yang dilaksanakan mengalami keterlambatan, berakibat fisik dilapangan juga mengalami keterlambatan karena pekerjaan tersebut tidak bisa dilakukan parallel. Setelah SO Sta. Bekasi jalur 1, 2 dan 3 dimatikan untuk pelaksanaan pekerjaan selanjutnya.

Pembangunan underpass cibitung mengalami keterlambatan :

- Keterbatasan batching plant beton dalam memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pengecoran karena harus berbagi dengan pekerjaan jalan tol yang juga membutuhkan beton;
- Kekerasan umur beton yang harus memenuhi persyaratan sebelum pekerjaan selanjutnya dilaksanakan.

SISTEM PERSINYALAN CIKARANG - CIKAMPEK

Penggantian persinyalan dan telekomunikasi cika-cika mengalami keterlambatan:

- Penentuan pola operasi dalam system persinyalan yang pada awalnya blok tertutup berubah menjadi blok terbuka dan blok tertutup.
- Beberapa pekerjaan item baru yang belum masuk dalam kontrak dan perlu dilakukan addendum tambah

LANGKAH² PENYELESAIAN KENDALA & PERCEPATAN UNTUK MENCAPAI TARGET PENYERAPAN ANGGARAN

B

FASILITAS KA BEKASI-CIKARANG

Langkah mengatasi keterlambatan pembangunan sta. Bekasi:

1. Mempercepat pelaksanaan pekerjaan setelah dilaksanakan SO sta. Bekasi tahap II terutama pada pekerjaan yang menjadi kunci untuk progress selanjutnya
2. Menambah SDM dan waktu lembur untuk mendapatkan hasil yg lebih optimum

Langkah mengatasi keterlambatan pembangunan underpass cibitung :

- Menambat zat aditif dan menaikan mutu beton sehingga kekerasan mutu beton dapat dicapai lebih cepat dan pelaksanaan pekerjaan selanjutnya dapat dikerjakan.

Langkah mengatasi keterlambatan Penggantian persinyalan dan telekomunikasi cika-cika:

1. Menambah SDM dan waktu lembur kerja untuk mendapatkan hasil yang lebih optimum.
2. Melakukan proses administrasi addendum tambah untuk menambah daya serap dari pekerjaan yg belum masuk dalam kontrak.

3 CRITICAL ISSUES

❑ PEKERJAAN METROBAN

PENINGKATAN JALUR KA SERANG - MERAK

METROBAN

1. Terdapat sisa anggaran MYC sehingga di rencanakan Optimalisasi anggaran dengan Paket Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak dan Penyempurnaan Jalur KA antara Rangkasbitung - Merak "Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 untuk Jalur KA antara Rangkasbitung - Pandeglang“
2. Pekerjaan penggantian wesel baru belum dilaksanakan terkait pengadaan masih dalam tahap pengiriman Material ke lokasi pekerjaan;
3. Pelaksanaan pekerjaan drainase terkendala oleh jalan akses, cuaca dan terdapat penumpukan material.

LANGKAH² PENYELESAIAN KENDALA & PERCEPATAN UNTUK MENCAPAI TARGET PENYERAPAN ANGGARAN

1. Sedang dilakukan pengajuan TOR untuk mendapat persetujuan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan apabila telah disetujui akan segera dilaksanakan proses pengadaan melalui LPSE E-Katalog.
2. Sedang dilakukan percepatan dengan melaksanakan pekerjaan pendukung lainnya.
3. Melakukan penambahan tenaga kerja dan alat bantu untuk percepatan pelaksanaan pekerjaan.
   - Penambahan Alat Kerja Lori motor yang semula satu unit menjadi dua unit;
   - Penambahan Alat Kerja Lori motor yang semula satu unit menjadi dua unit;
   - Penambahan Pekerja non skill untuk pekerjaan galian dan pasang saluran;
   - Penambahan waktu kerja yang semula dari pagi – sore disela PERKA menjadi dua shift pagi – sore dan sore – dini hari disela PERKA.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

PAKET A

@btpjakban
btpjakban
btpjakban
btpjakban

KEGIATAN PENGEMBANGAN DDT PAKET A

TAHAP I

MAPPING PEKERJAAN DDT PAKET A

WAKTU PELAKSANAAN PAKET A TAHAP 2 OKT.2019 – NOV.2022

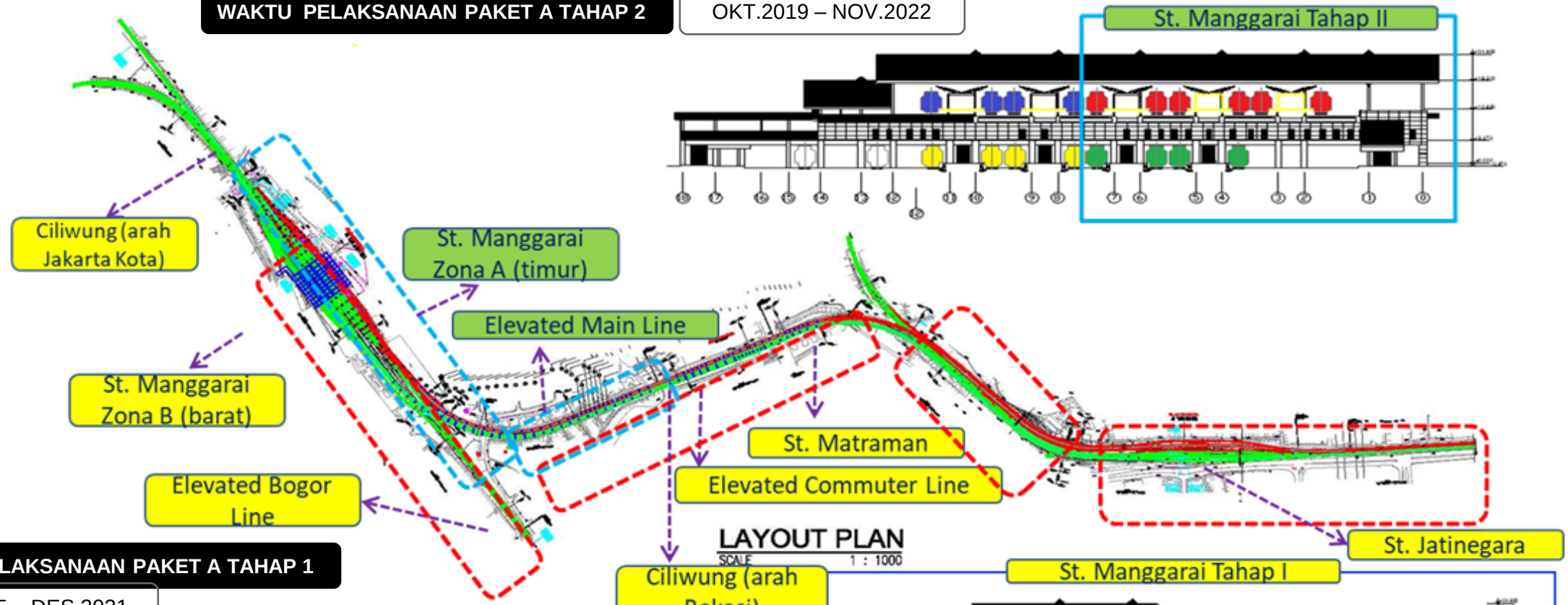

WAKTU PELAKSANAAN PAKET A TAHAP 1

JULY.2015 – DES.2021

St. Jatinegara

St. Matraman

NAMA KEGIATAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI KEGIATAN

DESKRIPSI KEGIATAN

Paket A (Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara) “Pekerjaan Jalan Rel”

MANFAAT

1. Meningkatkan pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabodetabek dan Kereta Api jarak jauh dari dan ke Provinsi DKI Jakarta;
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;
3. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, antar kota maupun antar provinsi;
4. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat;
5. Terciptanya keselamatan, kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa kereta api..

DATA TEKNIS

Kontraktor Pelaksana	:	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk
No. Kontrak	:	004/P2/K/VII/2015
Sumber Dana	:	SBSN PBS
Konsultan Pelaksana	:	Dardela - Indotek - Salut - Yodya KSO
Ruang Lingkup Pekerjaan	:	1. Pekerjaan Track Emplasemen Manggarai dan Jatinegara 2. Pekerjaan Track Jalur Elevated Lintas Manggarai-Bekasi 3. Pekerjaan Track lintas Jatinegara-Pondokjati 4. Pekerjaan Jalur Akses dan Fasilitas Pendukung Dipo Cipinang

ANGGARAN

363.266.975.000

MYC TA. 2014 s.d. TA. 2021

JANGKA WAKTU

30 Juli 2015 s.d.
31 Desember 2021

Progress SBSN Triwulan IV Tahun 2021 Pekerjaan Jalan Rel :

1. Progress Fisik Kumulatif sebesar 100%;
2. Progress Keuangan TW IV sebesar Rp. 8.131.986.434,-
   Bulan Oktober 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan November 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan Desermber 2021 sebesar Rp. 8.131.986.434,-

NAMA KEGIATAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI KEGIATAN

DESKRIPSI KEGIATAN

Paket A (Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara) “Pekerjaan Fasilitas Operasi”

MANFAAT

1. Meningkatkan pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabodetabek dan Kereta Api jarak jauh dari dan ke Provinsi DKI Jakarta;
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;
3. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, antar kota maupun antar provinsi;
4. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat;
5. Terciptanya keselamatan, kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa kereta api.

DATA TEKNIS

Kontraktor Pelaksana	:	PT. LEN RAILWAY SYSTEMS
No. Kontrak	:	001/P2/K/VII/2015
Sumber Dana	:	SBSN PBS
Konsultan Pelaksana	:	Dardela - Indotek - Salut - Yodya KSO
Ruang Lingkup Pekerjaan	:	1. Pekerjaan Fasop Emplasemen Manggarai dan Jatinegara 2. Pekerjaan Fasop Jalur Elevated Lintas Manggarai-Bekasi 3. Pekerjaan Fasop lintas Jatinegara-Pondokjati 4. Pekerjaan Fasop Gedung OCC Manggarai

ANGGARAN

417.458.314.000

MYC TA. 2014 s.d. TA. 2021

JANGKA WAKTU

30 Juli 2015 s.d
31 Desember 2021

INFORMASI STRATEGIS LAINNYA

Progress SBSN Triwulan IV Tahun 2021 Pekerjaan Fasilitas Operasi :

1. Progress Fisik Kumulatif sebesar 100%;
2. Progress Keuangan TW IV sebesar Rp. 31.630.349.850,
   Bulan Oktober 2021 sebesar Rp. 10.436.457.850,-
   Bulan November 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan Desermber 2021 sebesar Rp. 21.193.892.000,-

KEGIATAN PENGEMBANGAN DDT PAKET A

TAHAP II

NAMA KEGIATAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI KEGIATAN

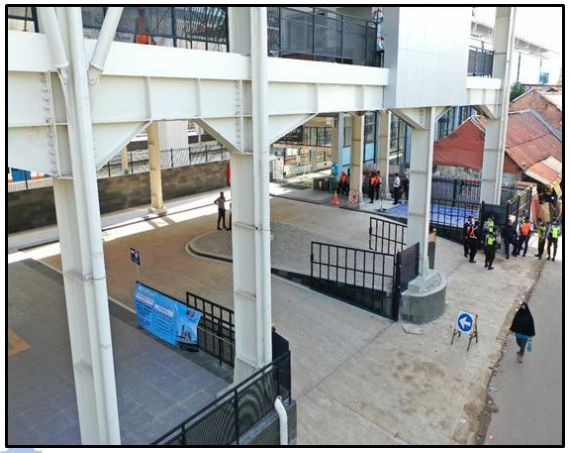

DESKRIPSI KEGIATAN

Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara (Paket A) (Tahap II) “Pekerjaan Main Line I”

MANFAAT

1. Meningkatkan pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabodetabek dan Kereta Api jarak jauh dari dan ke Provinsi DKI Jakarta;
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;
3. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, antar kota maupun antar provinsi;
4. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat;
5. Terciptanya keselamatan, kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa kereta api.

DATA TEKNIS

Kontraktor Pelaksana	:	Nindya-Citra-Kharisma KSO
No. Kontrak	:	001/P1/K/BTPWJB/X/2019
Sumber Dana	:	SBSN PBS
Konsultan Pelaksana	:	Dayacipta - Laudza - Scalarindo (KSO)
Ruang Lingkup Pekerjaan	:	1. Pekerjaan Bangunan Power House Manggarai 2. Pekerjaan Bangunan stasiun Manggarai sisi Timur 3. Pekerjaan Track Elevated Main Line lintas Manggarai-Jatinegara 4. Pekerjaan Struktur Elevated Main Line lintas Manggarai-Jatinegara 5. Pembangunan JPO Stasiun Manggarai 6. Pekerjaan Track Elevated Bogor Line antara Manggarai-Cikini

ANGGARAN

405.191.268.000

MYC TA. 2019 s.d. TA. 2022

JANGKA WAKTU

11 Oktober 2019 s.d. 30 November 2022

INFORMASI STRATEGIS LAINNYA

Progress SBSN Triwulan IV Tahun 2021 Pekerjaan Mainline I :

1. Progress Fisik Kumulatif sebesar 42,08%;
2. Progress Keuangan TW IV sebesar Rp. 30.392.186.225,-
   Bulan Oktober 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan November 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan Desermber 2021 sebesar Rp. 30.392.186.225,-

NAMA KEGIATAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI KEGIATAN

DESKRIPSI KEGIATAN

Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara (Paket A) (Tahap II) “Pekerjaan Main Line II”

MANFAAT

1. Meningkatkan pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabodetabek dan Kereta Api jarak jauh dari dan ke Provinsi DKI Jakarta;
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;
3. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, antar kota maupun antar provinsi;
4. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat;
5. Terciptanya keselamatan, kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa kereta api..

DATA TEKNIS

Kontraktor Pelaksana	:	Waskita-Utama KSO
No. Kontrak	:	002/P1/K/BTPWJB/X/2019
Sumber Dana	:	SBSN PBS
Konsultan Pelaksana	:	Dayacipta – Laudza - Scalarindo (KSO)
Ruang Lingkup Pekerjaan	:	1. Pekerjaan Struktur Elevated main Line Lintas Manggarai-Jatinegara 2. Pekerjaan Track Elevated main Line 3. Pekerjaan Track Jalur At Grade Hulu arah Bogor 4. Pekerjaan Jalur V antara Jatinegara-Dipo Cipinang

ANGGARAN

378.556.465.846

MYC TA. 2019 s.d. TA. 2022

JANGKA WAKTU

11 Oktober 2019 s.d.
30 November 2022

INFORMASI STRATEGIS LAINNYA

Progress SBSN Triwulan IV Tahun 2021 Pekerjaan Mainline II :

1. Progress Fisik Kumulatif sebesar 38,46%;
2. Progress Keuangan TW IV sebesar Rp. 39.338.838.314,-
   Bulan Oktober 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan November 2021 sebesar Rp. 14.734.813.855,-
   Bulan Desember 2021 sebesar Rp. 24.604.025.459,-

NAMA KEGIATAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI KEGIATAN

DESKRIPSI KEGIATAN

Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara (Paket A) (Tahap II) “Pekerjaan Fasilitas Operasi"

MANFAAT

1. Meningkatkan pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabodetabek dan Kereta Api jarak jauh dari dan ke Provinsi DKI Jakarta;
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;
3. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, antar kota maupun antar provinsi;
4. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat;
5. Terciptanya keselamatan, kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa kereta api..

DATA TEKNIS

Kontraktor Pelaksana	:	PT. Len Railway Systems
No. Kontrak	:	004/P1/K/BTPWJB/XII/2019
Sumber Dana	:	SBSN PBS
Konsultan Pelaksana	:	Dayacipta - Laudza - Scalarindo (KSO)
Ruang Lingkup Pekerjaan	:	1. Pekerjaan Fasilitas Operasi PowerHouse Manggarai 2. Pekerjaan Fasop Elevated Main Line Lintas manggarai-Jatinegara 3. Pekerjaan Fasop Jalur At Grade Hulu arah Bogor sta. Manggarai 4. Pekerjaan Fasop Jalur At Grade main Line sta. Manggarai 5. Pekerjaan Fasop Jalur V jatinegara-Dipo Cipinang

ANGGARAN

252.039.416.000

MYC TA. 2019 s.d. TA. 2022

JANGKA WAKTU

2 Desember 2019 s.d. 20 November 2021

INFORMASI STRATEGIS LAINNYA

Progress SBSN Triwulan IV Tahun 2021 Pekerjaan Fasilitas Operasi :

1. Progress Fisik Kumulatif sebesar 77,43%;
2. Progress Keuangan TW IV sebesar Rp. 10.711.675.180,-
   Bulan Oktober 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan November 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan Desermber 2021 sebesar Rp. 10.711.675.180,-

NAMA KEGIATAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI KEGIATAN

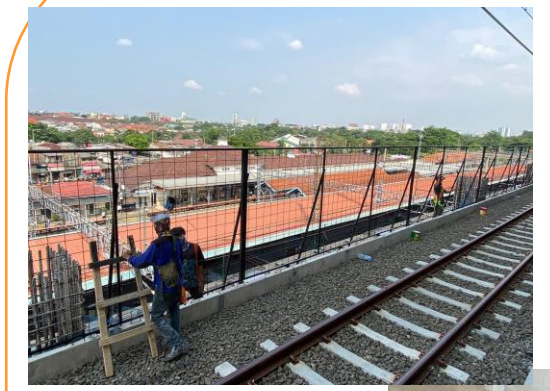

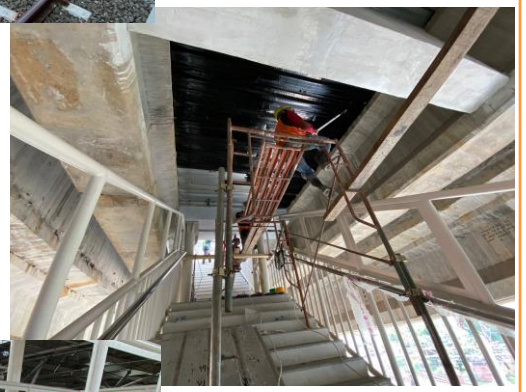

DESKRIPSI KEGIATAN

Paket Pekerjaan Konstruksi: Penyempuernaan Area Stasiun Jatinegara, Matraman dan Manggarai Sisi Barat

MANFAAT

1. Meningkatkan pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabodetabek dan Kereta Api jarak jauh dari dan ke Provinsi DKI Jakarta;
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;
3. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, antar kota maupun antar provinsi;
4. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat;
5. Terciptanya keselamatan, kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa kereta api..

DATA TEKNIS

Kontraktor Pelaksana	:	Modern – Mulia, KSO
No. Kontrak	:	005/P1/K/BTPWJB/VIII/2021
Sumber Dana	:	SBSN PBS
Konsultan Pelaksana	:	PT. Penta Graphi Parama
Ruang Lingkup Pekerjaan	:	1. Pekerjaan Shelter dan Peron Stasiun Jatinegara, Stasiun Matraman dan Stasiun Manggarai Sisi Barat; 2. Pekerjaan saluran U-Ditch Stasiun Jatinegara dan Stasiun matraman; 3. Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal pada Shelter di Peron Stasiun Jatinegara, Stasiun Matraman dan Stasiun Manggarai Sisi Barat; 4. Pekerjaan Pagar Ornament, Pintu Gerbang dan Ornament Fence pagar Keliling Stasiun Matraman; 5. Pekerjaan Saluran U-Ditch dan Pipe Drainase Elevated Bogor Line Stasiun Manggarai Sisi barat: 6. Pekerjaan Struktur Tangga Baja Manual Stasiun Manggarai Sisi Barat; 7. Pangadaan Scissors Crossing.

JANGKA WAKTU

26 Juli 2021
s.d. 30 November 2022

ANGGARAN

66.453.971.500
TA. 2021

INFORMASI STRATEGIS LAINNYA

Progress SBSN Triwulan IV Tahun 2021 Pekerjaan Fasilitas Operasi :

1. Progress Fisik Kumulatif sebesar 90,00%;
2. Progress Keuangan TW IV sebesar Rp. 30.678.070.289,-
   Bulan Oktober 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan November 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan Desermber 2021 sebesar Rp. 30.678.070.289,-

NAMA KEGIATAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI KEGIATAN

DESKRIPSI KEGIATAN

Pengadaan Wesel R.54 Lengkap Dengan Bantalan Beton untuk Pekerjaan DDT Paket A Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara

MANFAAT

1. Meningkatkan pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabodetabek dan Kereta Api jarak jauh dari dan ke Provinsi DKI Jakarta;
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;
3. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, antar kota maupun antar provinsi;
4. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat;
5. Terciptanya keselamatan, kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa kereta api.

DATA TEKNIS

Penyedia	:	PT. ADHI DHARMA TAMAPERKASA
No. Kontrak	:	007/P1/K/BTPWJB/XI/2021
Sumber Dana	:	SBSN PBS
Ruang Lingkup Pekerjaan	:	1. Proses Produksi 2. Inspeksi Pabrikan oleh Badan Independen Internasional 3. Inspeksi Pelabuhan oleh Badan Independen Internasional 4. Pengiriman ke Lokasi Penumpukan 5. Pemeriksaan 6. Serah Terima Pekerjaan

JANGKA WAKTU

16 November 2021
s.d. 14 Mei 2022

ANGGARAN

11.639.332.727
TA. 2021

INFORMASI STRATEGIS LAINNYA

Progress SBSN Triwulan IV Tahun 2021 Pekerjaan Fasilitas Operasi :

1. Progress Fisik Kumulatif sebesar 35%;
2. Progress Keuangan TW IV sebesar Rp. 5.586.879.708,-
   Bulan Oktober 2021 sebesar Rp. 0,-
   Bulan November 2021 sebesar Rp. 2.327.866.545,-
   Bulan Desember 2021 sebesar Rp. 3.259.013.163,-

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

PAKET B

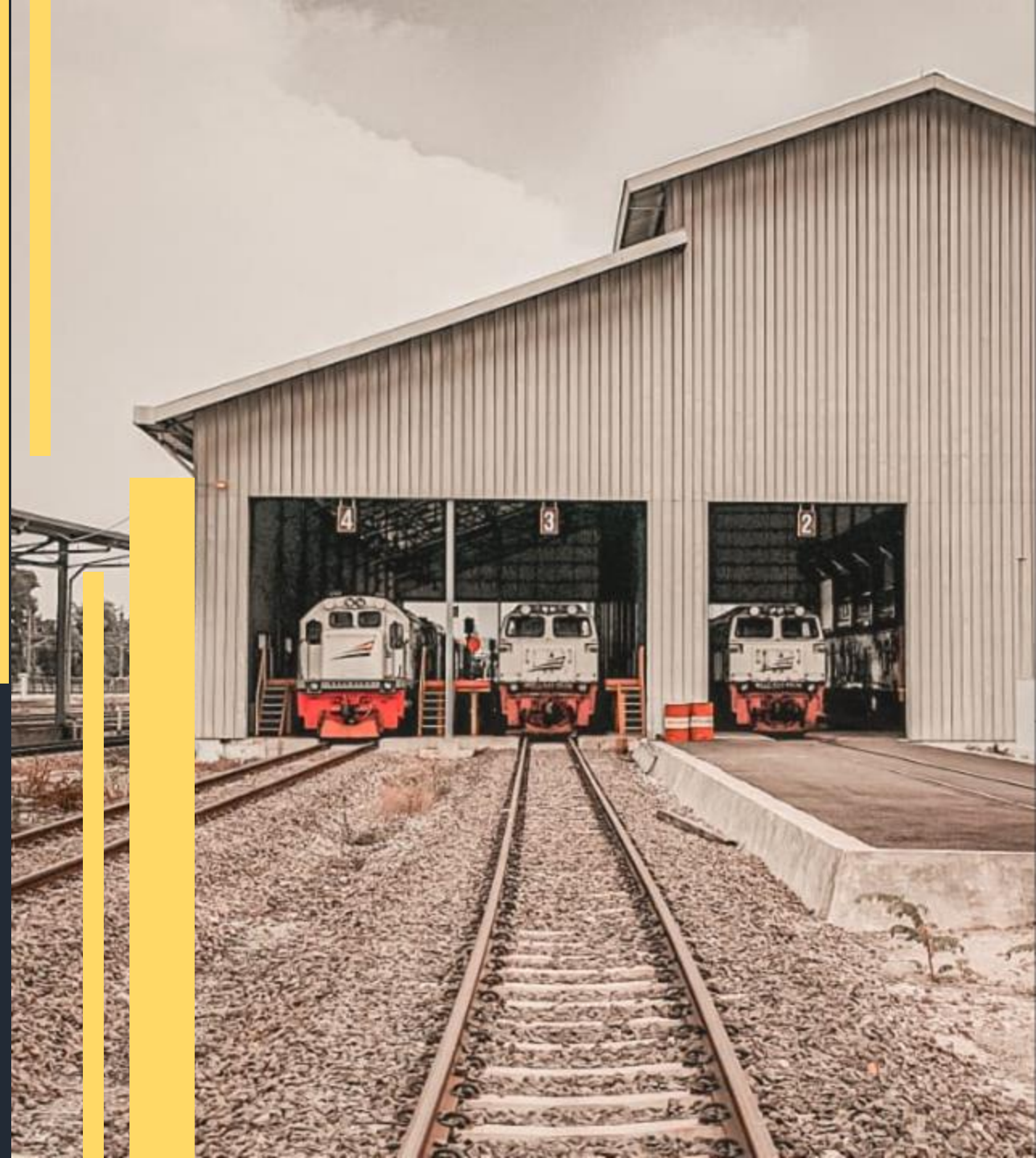

@btpjakban

btpjakban

btpjakban

btpjakban

PROFIL PEKERJAAN DDT PAKET B (BEKASI – CIKARANG)

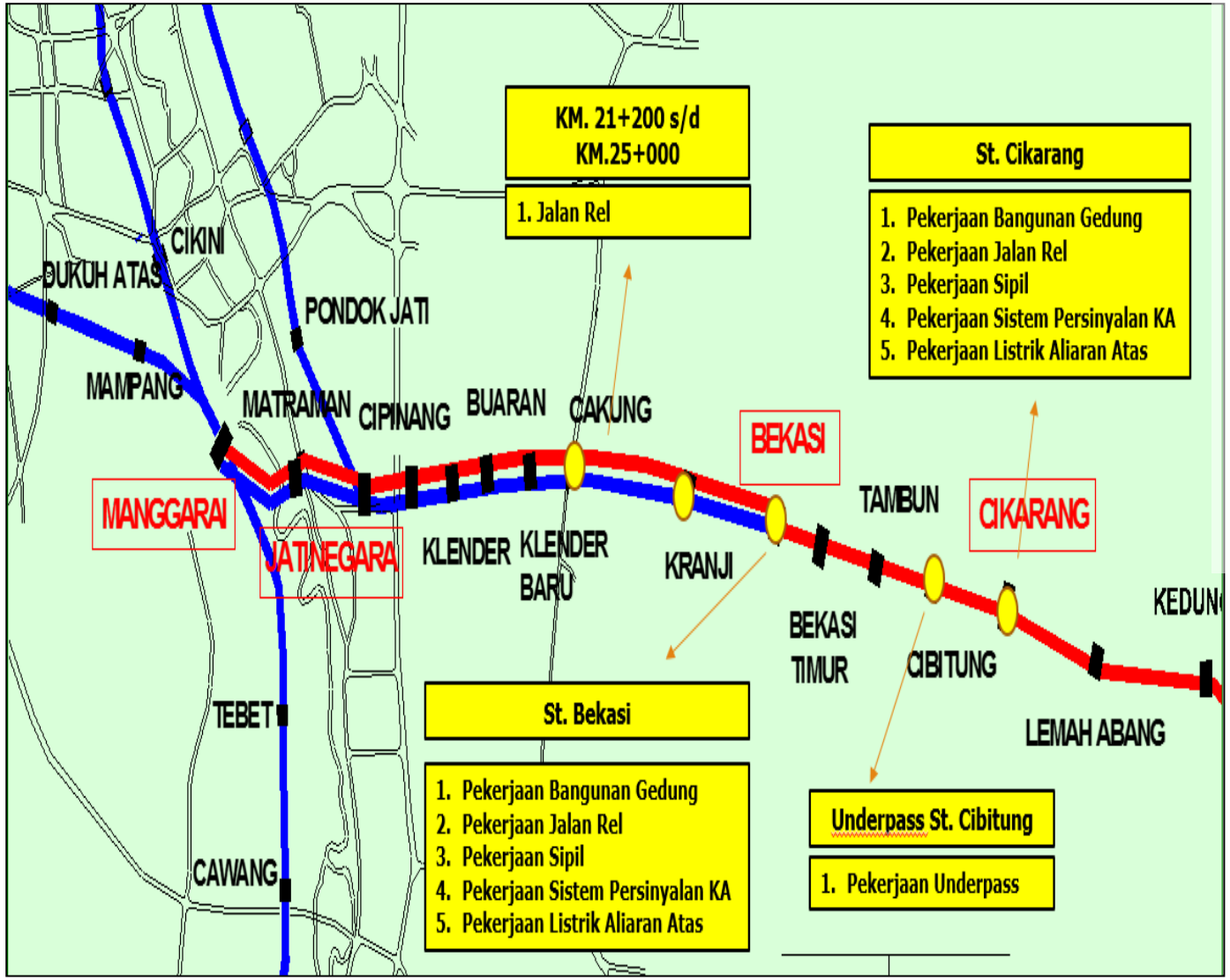

Lingkup Pekerjaan

- Pekerjaan Jalan Rel
- Pekerjaan *Underpass*
- Pembangunan Stasiun dan Pekerjaan Sipil
- Pekerjaan Fasilitas Operasi
- Pekerjaan Supervisi

Jangka Waktu

2019 - 2021

Anggaran

Rp. 138.801.851.683
Pagu T.A 2021

Lokasi Pekerjaan

Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi

Progres Fisik Bekasi – Cikarang	Progres Keuangan Bekasi – Cikarang
98,07%	91,98%

REALISASI PEKERJAAN DDT PAKET B TAHUN 2021 (BEKASI – CIKARANG)

NO	NAMA PEKERJAAN	PAGU 2021	PELAKSANA	TANGGAL KONTRAK	PROGRES FISIK
1	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Sistem Persinyalan KA Area Stasiun Bekasi"	16.455.016.175	PT. LEN RAILWAY SYSTEMS	21 Agustus 2019	95,04
2	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Bekasi"	35.615.270.569	ISTAKA MINA KSO	10 Oktober 2019	94,02
3	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Sipil Stasiun Bekasi"	10.758.483.416	PT. HAPSAKA MAS	23 September 2019	90,03
4	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Listrik Aliran Atas Area Stasiun Bekasi"	5.436.924.534	PT. PIJAR UTAMA	21 Agustus 2019	100
5	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Jalan Rel Stasiun Bekasi"	13.513.890.072	PT. GAPURA KARYA MANDIRI	10 Oktober 2019	94,45
6	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Jalan Rel KM. 21+200 s/d KM. 25+000"	2.888.047.108	PT. GAPURA KARYA MANDIRI	23 September 2019	100
7	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Sistem Persinyalan KA Area Stasiun Cikarang"	5.344.302.965	PT. LEN RAILWAY SYSTEMS	21 Agustus 2019	100
8	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Cikarang"	12.039.192.881	PT. GIWIN INTI	14 Agustus 2019	100
9	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Sipil Stasiun Cikarang"	2.908.831.654	PT. RINDANG SEJATI	14 Agustus 2019	100
10	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Listrik Aliran Atas Area Stasiun Cikarang dan Underpass Cibitung"	716.279.563	PT. MODERN SURYA JAYA	23 Agustus 2019	100
11	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Jalan Rel Stasiun Cikarang"	3.883.290.229	PT. MITRA PERSADA JAYA	15 Agustus 2019	100
12	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Pembangunan Underpass di Emplasemen Stasiun Cibitung"	17.923.586.459	ISTANA-MODERN-LUBUK KSO	10 Oktober 2019	100
13	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Fasilitas Operasi KA Area Stasiun Bekasi"	370.362.850	PT. DAYA CIPTA DIANRANCANA	21 Agustus 2019	96,49
14	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Fasilitas Operasi KA Area Stasiun Cikarang dan Underpass Cibitung"	272.294.165	PT. SCALARINDO UTAMA	23 Agustus 2019	100
15	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Bangunan Stasiun Bekasi"	918.801.788	PT. LAUDZA ENGINEER CONSULTANT	23 September 2019	95,19
16	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Bangunan Stasiun Cikarang"	412.955.400	PT. KANTA KARYA UTAMA	14 Agustus 2019	100
17	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Pembangunan Underpass di Emplasemen Stasiun Cibitung"	323.696.175	PT. KANTA KARYA UTAMA	27 September 2019	100
18	Penyempurnaan Listrik Aliran Atas Area Bekasi - Cikarang	9.020.625.680	PT. TRIMITRA TEKNIK DUTA JAYA	15 September 2021	100

PROFIL PEKERJAAN DDT PAKET B (CIKARANG – CIKAMPEK)

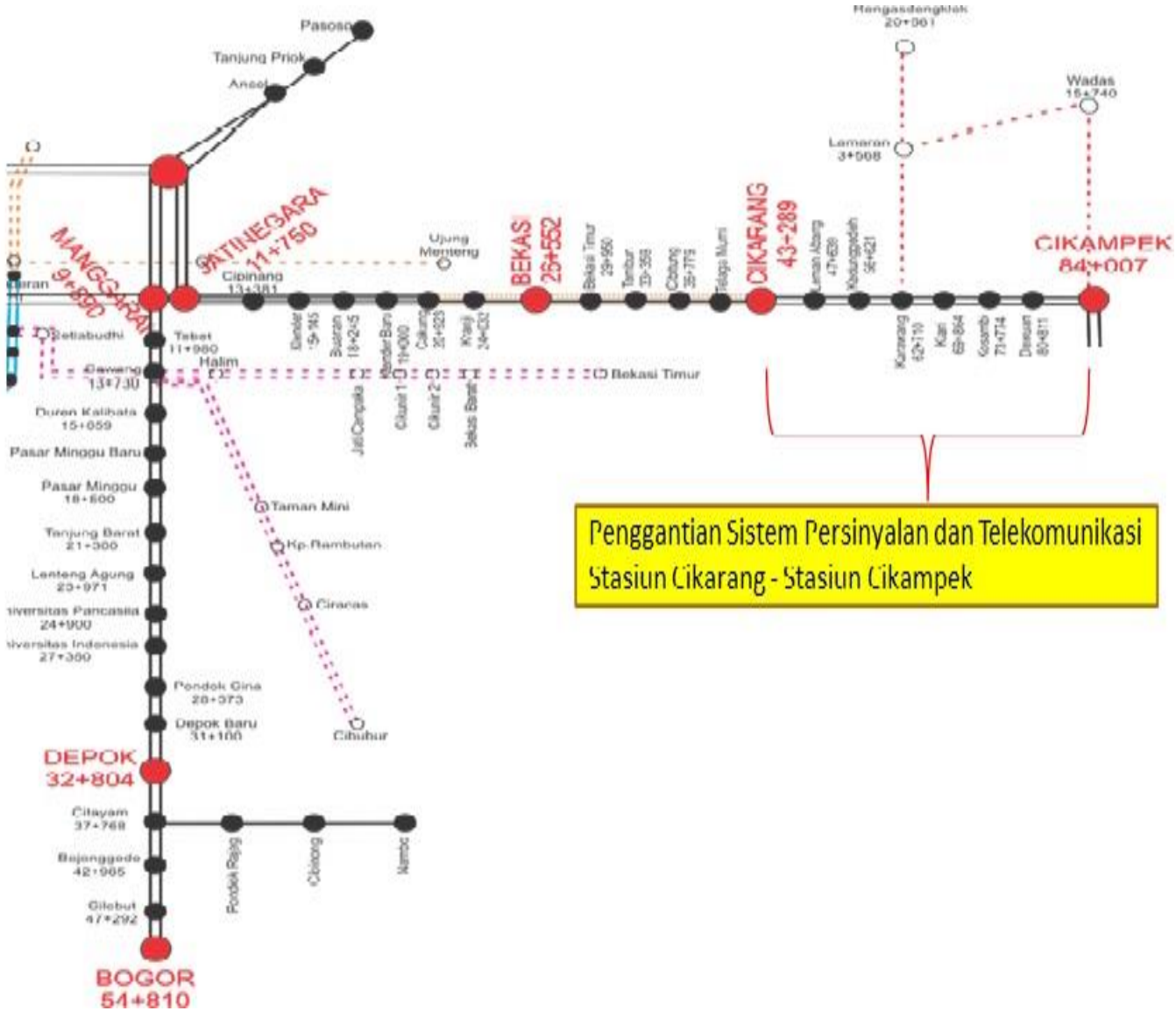

Lingkup Pekerjaan

- Pekerjaan Jalan Rel
- Pembangunan *Equipment Room* (ER) dan Sipil
- Pekerjaan Fasilitas Operasi
- Pekerjaan Supervisi

Jangka Waktu

2020 - 2021

Anggaran

Rp. 250.271.064.250
Pagu T.A 2021

Lokasi Pekerjaan

Kab. Bekasi dan
Kab. Karawang

Progres Fisik Cikarang – Cikampek	Progres Keuangan Cikarang – Cikampek
100%	100%

REALISASI PEKERJAAN DDT PAKET B TAHUN 2021 (BEKASI – CIKARANG)

NO	NAMA PEKERJAAN	PAGU 2021	PELAKSANA	TANGGAL KONTRAK	PROGRES FISIK
1	Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang - Stasiun Cikampek	244.697.239.650	KSO RAILWAY INDUSTRY. PT. DAYA CIPTA DIANRANCANA	17 Desember 2020	100
2	Supervisi Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang - Stasiun Cikampek	5.573.824.600	PT. DAYA CIPTA DIANRANCANA	2 Desember 2020	100

DOKUMENTASI PEKERJAAN DDT PAKET B

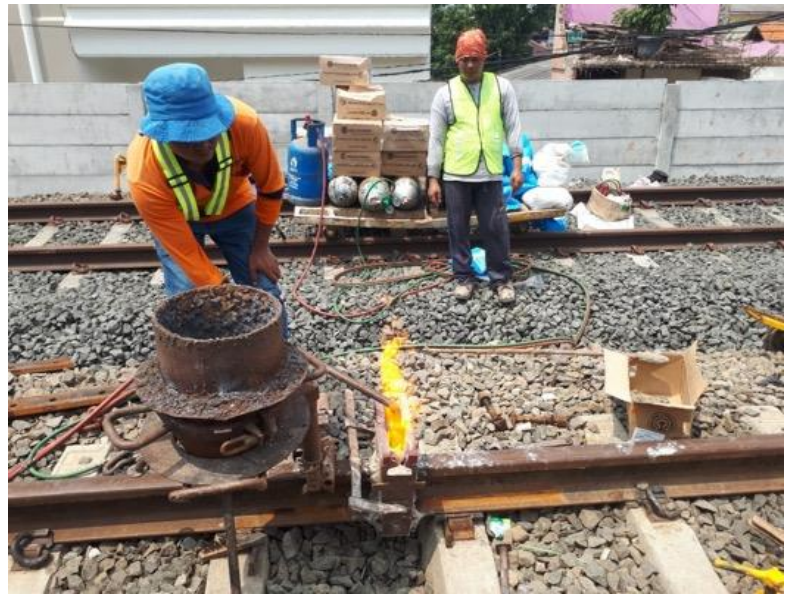

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

METROBAN

PEMBANGUNAN STASIUN RANGKASBITUNG

@btpjakban

btpjakban

btpjakban

btpjakban

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

PELAKSANAAN KEGIATAN
ANGGARAN SBSN MYC 2020 - 2021
PENINGKATAN JALUR KA ANTARA SERANG - MERAK
LINTAS RANGKASBITUNG - MERAK MYC 2020-2021

JAKARTA, DESEMBER 2021

Profil Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak (MYC 2020-2021)

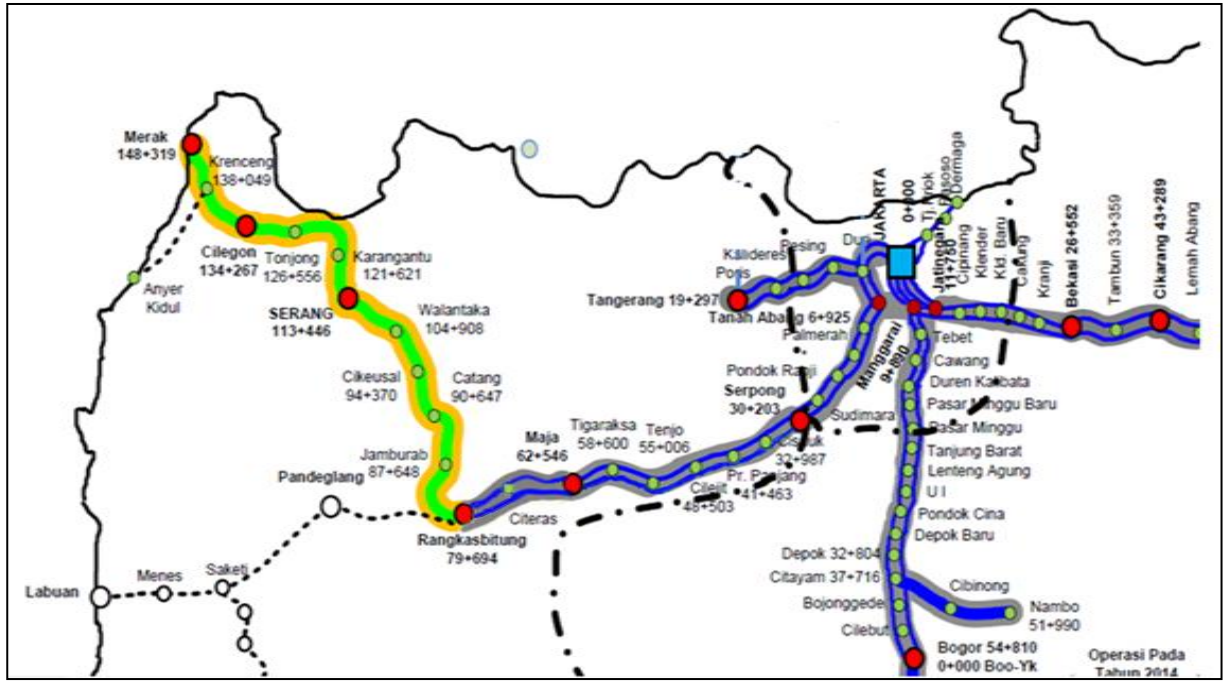

SUMBER DANA	SBSN 2020 - 2021
WAKTU PELAKSANAAN	OKT 2020 - DES 2021
NILAI PAGU MYC	Rp. 200.000.000.000,00
NILAI KONTRAK MYC	Rp. 199.932.098.937,64

Lingkup Kegiatan :

1. Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang-Merak Lintas Rangkasbitung-Merak.
2. Peningkatan Jalur KA Antara Serang-Merak Lintas Rangkasbitung-Merak “Penyempurnaan Jalur KA Antara Rangkasbitung-Merak”.
3. Supervisi Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak.
4. Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak.
5. Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 ntuk Jalur KA antara Rangkasbitung - Pandeglang"

DAFTAR PEKERJAAN
PEKERJAAN PENINGKATAN JALUR KA ANTARA SERANG - MERAK LINTAS RANGKASBITUNG - MERAK
(MYC 2020-2021)

NO	PEKERJAAN	PAGU MYC	KONTRAK MYC	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA
1	Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung – Merak	165.713.229.000,00	121.875.980.787,64	15 DES 2020 – DES 2021	NINDYA KARYA – BINTANG BUANA JAYA KSO
2	Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak "Penyempurnaan Jalur KA Antara Rangkasbitung - Merak"		37.366.895.000,00	30 AGUSTUS 2021 – 31 DESEMBER 2021	SELOSARI – LUBUK KSO
3	Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak dan Penyempurnaan Jalur KA antara Rangkasbitung - Merak "Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 untuk Jalur KA antara Rangkasbitung - Pandeglang"		6.440.127.000,00	7 – 31 DESEMBER 2021	WIJAYA KARYA BETON
4	Supervisi Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung – Merak	2.413.291.000,00	2.376.238.150,00	15 DES 2020 – DES 2021	PT. JASAKONS PUTRA UTAMA
5	Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	31.873.480.000,00	31.872.858.000,00	5 OKT 2020 – 2 MEI 2021	PT. TJAKRINDO MAS
TOTAL		**200.000.000.000,00**	**199.932.098.937,64**		

PROGRES KEGIATAN

NO.	PEKERJAAN	KONTRAK MYC 2020 - 2021	RENCANA PENYERAPAN / KONTRAK 2021	REALISASI KEUANGAN			PROSENTASE REALISASI FISIK THD RATA-RATA		
				KONTRAK MYC 2020-2021 (Rp)	KONTRAK 2021 (Rp)	KONTRAK THD KONTRAK	Pertgl.31 Desember 2021		
							Rencana	Realisasi Lapangan	Deviasi
1	Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung – Merak	Rp 121.875.980.787,64	Rp 103.594.583.669,64	Rp 121.875.962.787,64	Rp 103.594.583.669,64	100%	100,00%	100,00%	0,00%
2	Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak “Penyempurnaan Jalur KA Antara Rangkasbitung - Merak”	Rp 37.366.895.000,00	Rp 37.366.895.000,00	Rp 37.366.895.000,00	Rp 37.366.895.000,00	100%	100,00%	100,00%	0,00%
3	Supervisi Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	Rp 2.376.238.150,00	Rp 2.051.556.550,00	Rp 2.376.238.150,00	Rp 2.051.556.550,00	100%	100,00%	100,00%	0,00%
4	Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	Rp 31.872.858.000,00	Rp 12.993.377.520,00	Rp 31.872.858.000,00	Rp 12.993.377.520,00	100%	100,00%	100,00%	0,00%
5	Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak dan Penyempurnaan Jalur KA antara Rangkasbitung - Merak "Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 untuk Jalur KA antara Rangkasbitung - Pandeglang"	Rp 6.440.127.000,00	Rp 6.440.127.000,00	Rp 6.440.127.000,00	Rp 6.440.127.000,00	100%	100,00%	100,00%	0,00%
	TOTAL	**Rp 199.932.098.937,64**	**Rp 162.446.539.739,64**	**Rp 199.932.080.937,64**	**Rp 162.446.539.739,64**	100%	100,00%	100,00%	0,00%

RENCANA OPTIMALISASI SISA PAGU TA 2021

Paket Kegiatan	Pagu Anggaran	Kontrak Awal	Realisasi s/d 2021	Rencana Addendum (Rp) %	Rencana Optimalisasi Addendum	Rencana Nilai Kontrak setelah Addendum	Sisa Pagu	Keterangan
Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung – Merak	165.713.229.000,00	121.875.980.787,64	80.438.129.317,00	0,00		121.875.980.787,64	30.226.212,36	optimalisasi anggaran dilakukan paket pekerjaan baru yaitu pengadaan bantalan beton dan akan dilakukan addendum terhadap paket peket pekerjaan penyempurnaan Telah kontrak pada tanggal 7 Desember 2021
Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak "Penyempurnaan Jalur KA Antara Rangkasbitung - Merak"		34.281.555.759,00	13.712.622.200,00	9,00	3.085.339.241,00	37.366.895.000,00		
Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak dan Penyempurnaan Jalur KA antara Rangkasbitung - Merak "Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 untuk Jalur KA antara Rangkasbitung - Pandeglang"		6.470.268.000,00				6.440.127.000,00		
Supervisi Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	2.413.291.000,00	2.164.542.600,00	1.715.867.006,00	9,78	211.695.550	2.376.238.150	37.052.850,00	
Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	31.873.480.000,00	31.872.858.000,00	31.872.858.000,00			31.872.858.000,00	622.000,00	Nilai Kontrak Sudah Terealisasi
Total PAGU 2021	**200.000.000.000,00**	**196.665.205.146,64**	**127.739.476.523,00**	**18,78**	**3.297.034.791,00**	**199.932.098.937,64**	**67.901.062,36**	

RENCANA PENYERAPAN KONTRAKTUAL DENGAN BANK GARANSI
RENCANA PENYERAPAN DESEMBER TA 2021

NO	NAMA PAKET KONTRAK PEKERJAAN SBSN	NAMA PELAKSANA PAKET KONTRAK PEKERJAAN SBSN	BULAN DESEMBER					REKAPITULASI	RPD DIRJEN	TOTAL RENCANA TRIWULAN 4	TOTAL RENCANA 2021	TOTAL RPD DIRJEN TRIWULAN 4
			1 - 3 Desember	6 - 10 Desember	13 - 17 Desember	20 - 24 Desember	27 - 31 Desember					
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5			OKT S/D DES	JAN S/D DES	OKT S/D DES
V	Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung – Merak		-	8.161.476.900,00	2.576.050.800,00	33.604.362.616,00	-	44.341.890.316,00	32.373.590.142,00	100.050.518.245,00	162.446.539.739,00	100.080.762.575,00
1	Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung – Merak	NINDYA KARYA - BINTANG BUANA JAYA KSO	-	-	-	20.718.916.737,00		20.718.916.737,00		62.156.750.203,00	103.594.583.669,00	
2	Supervisi Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	PT. JASAKONS PUTRA UTAMA	-	-	-	384.884.879,00		384.884.879,00		943.057.142,00	2.051.556.550,00	
3	Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	PT. TJAKRINDO MAS	-	-	-	-		-		-	12.993.377.520,00	
4	Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak "Penyempurnaan Jalur KA Antara Rangkasbitung - Merak"	SELOSARI-LUBUK, KSO		6.873.451.500,00		9.924.510.200,00		16.797.961.700,00		30.510.583.900,00	37.366.895.000,00	
5	Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak dan Penyempurnaan Jalur KA Antara Rangkasbitung - Merak "Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 ntuk Jalur KA antara Rangkasbitung - Pandeglang"	WIJAYA KARYA BETON		1.288.025.400,00	2.576.050.800,00	2.576.050.800,00		6.440.127.000,00		6.440.127.000,00	6.440.127.000,00	
	TOTAL		-	8.161.476.900,00	2.576.050.800,00	33.604.362.616,00	-	44.341.890.316,00	37.901.763.316,00	100.050.518.245,00	162.446.539.739,00	156.006.412.739,00
1	Jabodetabek Railways Capacity Enhancement Phase I					37.663.867.671,00						
	TOTAL PHLN					37.663.867.671,00		37.663.867.671,00		37.663.867.671,00	37.663.867.671,00	

KENDALA DAN TIDAKLANJUT

KENDALA	TINDAK LANJUT
1. Pekerjaan penggantian wesel baru terkendala proses mobilisasi material wesel dari stockyard ke lokasi pekerjaan.	1. Lakukan mobilisasi material wesel ke lokasi pekerjaan dengan lori / angkutan KLB.
2. Lahan di emplasemen stasiun krenceng sempit sehingga tidak bisa stabling wesel secara pararel (4 wesel) hanya bisa terakit 2 unit wesel (w.5 dan w.9).	2. Lakukan percepatan pekerjaan wesel secara serial/simultan (w.9 dan w.5) setelah terpasang dilanjut w.15 dan w.7 untuk perakitan dan instalasi.
3. Pelaksanaan pekerjaan drainase terkendala oleh jalan akses, cuaca dan terdapat penumpukan material	2. Melakukan penambahan tenaga kerja dan alat bantu untuk percepatan pelaksanaan pekerjaan.

PERCEPATAN PEKERJAAN
PENINGKATAN JALUR KA ANTARA SERANG - MERAK
LINTAS RANGKASBITUNG - MERAK MYC 2020-2021

Adapun beberapa upaya percepatan pekerjaan :

1. **Penambahan Alat Kerja Lori motor yang semula satu unit menjadi dua unit;**
2. **Penambahan Pekerja yang semula satu shift menjadi dua shift;**
3. **Penambahan Pekerja non skill untuk pekerjaan galian dan pasang saluran;**
4. **Penambahan waktu kerja yang semula dari pagi – sore disela PERKA menjadi dua shift pagi – sore dan sore – dini hari disela PERKA.**

DOKUMENTASI
PELAKSANAAN KEGIATAN PENINGKATAN JALUR KA ANTARA SERANG - MERAK
LINTAS RANGKASBITUNG - MERAK MYC 2020-2021

DOKUMENTASI
PELAKSANAAN KEGIATAN PENINGKATAN JALUR KA ANTARA SERANG - MERAK
LINTAS RANGKASBITUNG - MERAK MYC 2020-2021

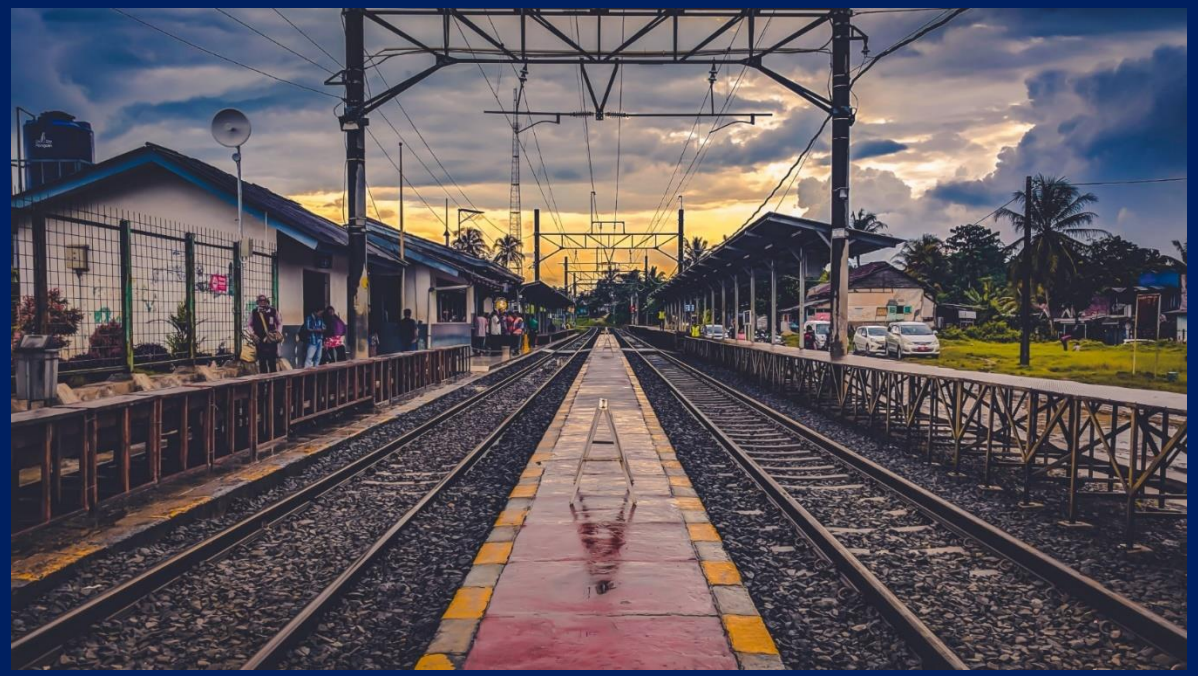

JABODETABEK RAILWAY CAPACITY ENHANCEMENT PROJECT PHASE I

IP-563 JABODETABEK RAILWAYS CAPACITY ENHANCEMENT – PHASE I

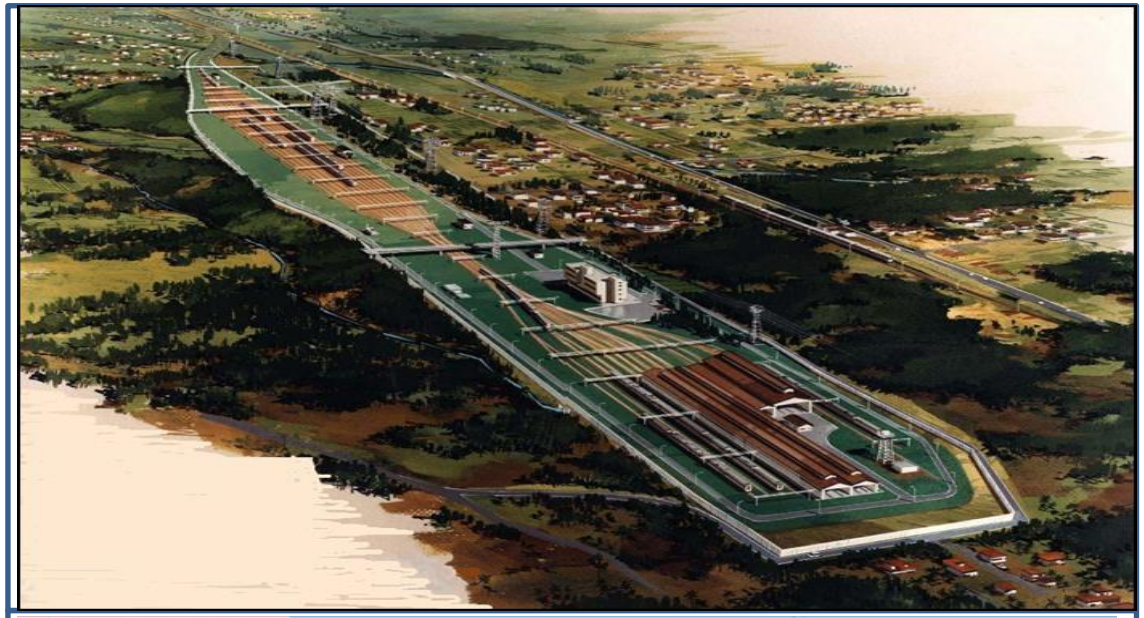

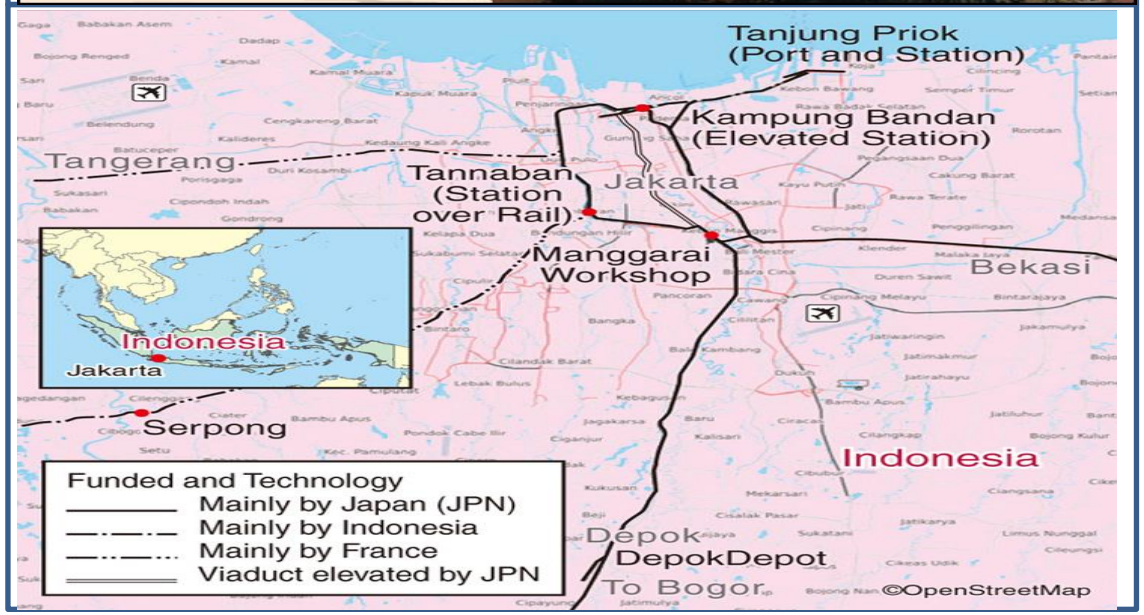

KEGIATAN

Lingkup Pekerjaan :

- Enginering Service Stage
- Consulting Assistance Services Stage
- Supervisory Stage
- Construction Works

NILAI MANFAAT

Meningkatkan kapasitas sarana perkeretaapian

WAKTU	**23/6/2021 - 23/6/2026**
PEMBERI PINJAMAN	**JICA JEPANG**
TOTAL LOAN AGREEMENT	**JP ¥ 16.322 Juta setara Rp 2.028.540 Juta**
CONSULTING SERVICES	**JP ¥ 3.197.000.000 setara Rp 480.235.709.000**

LOKASI

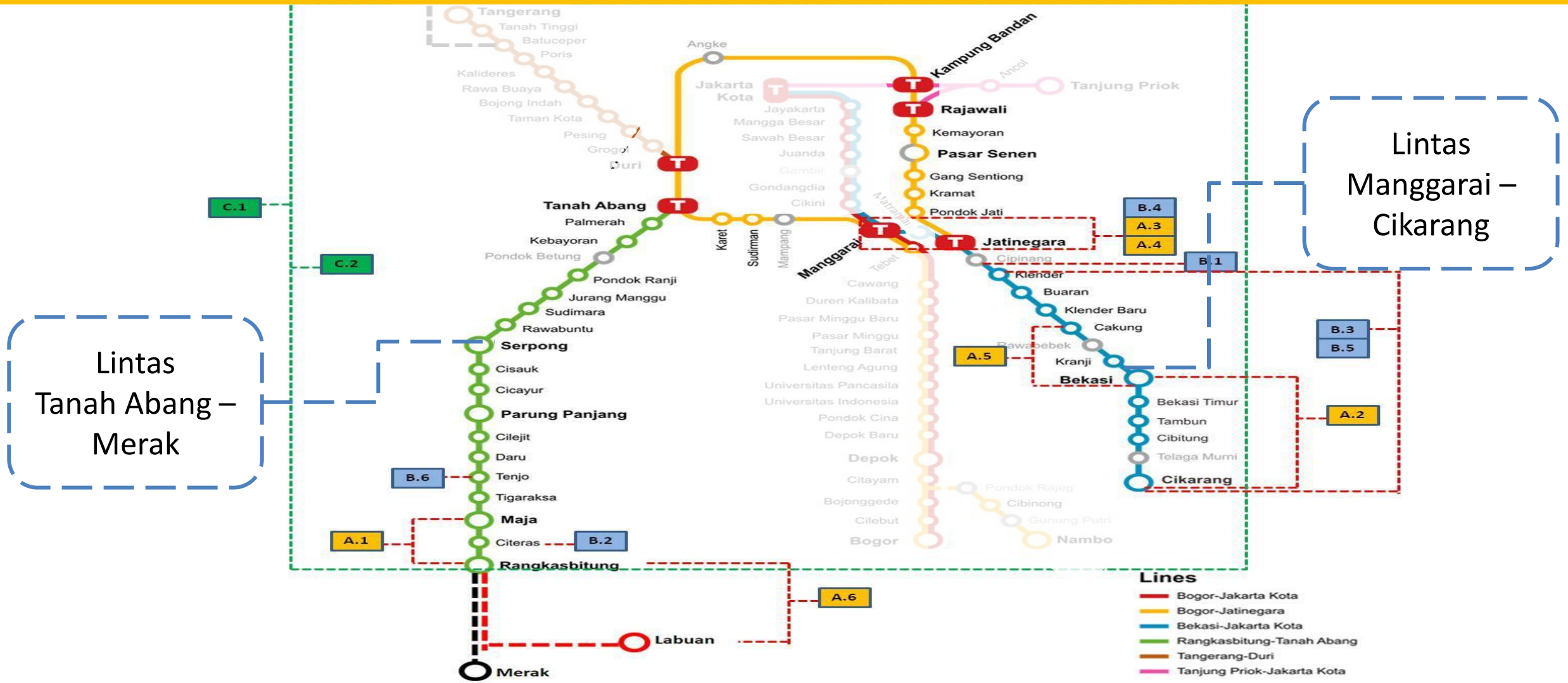
Lintas Tanah Abang – Merak
Lintas Manggarai – Cikarang
Tangerang
Tanah Tinggi
Batuceper
Poris
Kalideres
Rawa Buaya
Bojong Indah
Taman Kota
Pesing
Grogol
Duri
Angke
Jakarta Kota
Jayakarta
Mangga Besar
Sawah Besar
Juanda
Gambir
Gondangdia
Cikini
Kampung Bandan
Ancol
Tanjung Priok
Rajawali
Kemayoran
Pasar Senen
Gang Sentiong
Kramat
Pondok Jati
Jatinegara
Tanah Abang
Palmerah
Kebayoran
Pondok Betung
Pondok Ranji
Jurang Manggu
Sudimara
Rawabuntu
Serpong
Cisauk
Cicayur
Parung Panjang
Cilejit
Daru
Tenjo
Tigaraksa
Maja
Citeras
Rangkasbitung
Karet
Sudirman
Mampang
Manggarai
Cipinang
Klender
Buaran
Klender Baru
Cakung
Kranji
Bekasi
Bekasi Timur
Tambun
Cibitung
Telaga Murni
Cikarang
Cawang
Duren Kalibata
Pasar Minggu Baru
Pasar Minggu
Tanjung Barat
Lenteng Agung
Universitas Pancasila
Universitas Indonesia
Pondok Cina
Depok Baru
Depok
Citayam
Bojonggede
Cilebut
Bogor
Pondok Rajeg
Cibinong
Gunung Putri
Nambo
Labuan
Merak
C.1
C.2
B.4
A.3
A.4
B.1
B.3
B.5
A.2
A.5
B.6
A.1
B.2
A.6
Lines
Bogor-Jakarta Kota
Bogor-Jatinegara
Bekasi-Jakarta Kota
Rangkasbitung-Tanah Abang
Tangerang-Duri
Tanjung Priok-Jakarta Kota

IP-563 JABODETABEK RAILWAYS CAPACITY ENHANCEMENT - PHASE I

A. Deskripsi Kegiatan

Lingkup Pekerjaan :

- Enginering Service Stage
- Consulting Assistance Services Stage
- Supervisory Stage
- Construction Works

B. Manfaat

Nilai manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan kapasitas sarana perkeretaapian

C. Data Teknis

D. Anggaran

JP ¥ 16.322 Juta setara Rp 2.028.540.000.000

E. WAKTU PINJAMAN

23/6/2021 - 23/6/2026

F. Unit Kerja Pengampu

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

G. Peta Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan

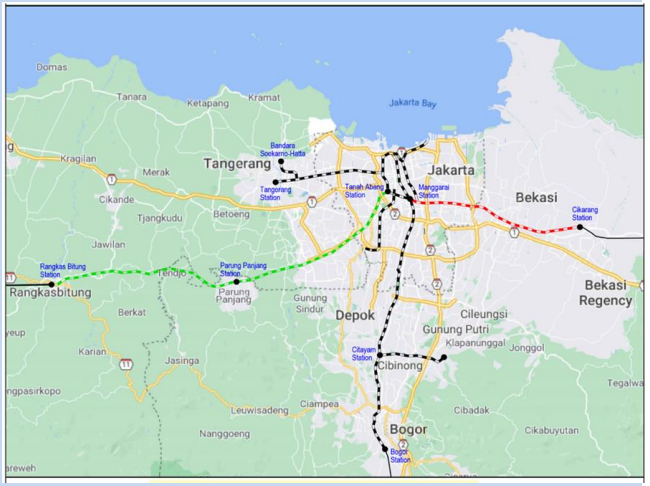

H. Progres s.d TW IV 2021

Progres Kumulatif T.A 2021
Fisik : 0%
Keuangan : 15% (UM)

I. Pemberi Pinjaman

JICA JEPANG

Rencana Tindak Lanjut

Pekerjaan Jasa Konsultansi direncakanan akan dimulai pada Tahun Anggaran 2022. saat ini dalam proses administrasi pekerjaan (Koordinasi dengan DJPPR dan Direktorat EAS).

Realisasi Kegiatan Tahun 2021

No	Kegiatan	Tahun 2021			Keterangan
		Oktober	November	Desember	
1	Penandatangan Kontrak IP-563				Friday, 22 Oktober 2021
2	Bersurat ke JICA penerbitan NoI				Thursday, 28 Oktober 2021
3	Surat Pak Dirjen ke JICA penerbitan NoL				Thursday, November 04, 2021
4	Jaminan Uang Muka				Tuesday, November 23, 2021
5	Penerbitan Sp3 dan Sp4HL				Friday, 31 Desember 2021

RENCANA KERJA

KONTRAK
22 Oktober 2021

SCHEDULE PEKERJAAN

RENCANA DISBURSEMENT

No	DESCRIPTION	YEARS					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Supplemental Study as a Party Basic Design	■					
2.	Basic Design on Following Items (only for the feasibility of which is confirmed in supplemental study)	■	■	■			
3.	Formulation of Scope of Works the next package of work		■	■			
4.	Detail Design on the Item Listed above (only for items the feasibility of which is confirmed in supplemental study)		■	■			
5.	Preparation for the draft of TOR for construction		■				
6.	Tender Assistance for the Item Listed above			■	■		
7.	Capacity Building/Training for related parties		■				
8.	Consulting Supervisory Services				■	■	■
9.	Construction				■	■	■

NO.	PROGRAM/ACTIVITY	CATEGORY	PROJECT IMPLEMENTERS	OUTPUT	CONTRACT VALUE		2021
A.	**IP-563**						¥285,792,847
1.	Jabodetabek	Consulting	Commitment	Jabodetabek			¥218,739,675
	Railways Capacity	Services	Making Officer	Railways Capacity	¥	1,458,264,500	Rp8,836,756,500
	Enhancement -			Enhancement -	Rp	58,911,710,000	131.79
				Phase I	Eq. Rp.	251,092,451,141	Rp 28,827,111,171.13
							Rp37,663,867,671

Rencana Kegiatan Jasa Konsultasi

TOR Task No.	JOB Task No.	Description	1st Year				2nd Year				3rd Year		4th, 5th Year	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pre-Construction Stage			**30 months**											
4,1	**1**	Supplemental Study												
a.	**1 a.**	Data Review												
b.	**1 b.**	Demand Forecast												
c.	**1 c.**	Surveys and Investigations												
d.	**1 d.**	Scope Review												
4,2	**2**	Basic Design												
4,3	**3**	Formulation Works												
4,4	**4**	Detail Design												
a.	**4 a.**	ATP Wayside Bekasi												
b.	**4 b.**	Signal System Serpong												
4,5	**5**	Preparation TOR												
4,6	**6**	Tender Assistance												
a-c.	**6 a.**	Prequalification Process												
d-k.	**6 b.**	Tender and Contract Process												
4,7	**7**	Capacity Building												
Construction Stage													**30 months**	
4,8	**8**	Consulting Supervisory Services												

JABODETABEK RAILWAYS CAPACITY ENHANCEMENT – PHASE I (IP-563)

Progress sampai dengan Triwulan 4

NO	NAMA KEGIATAN	PROGRESS		PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
		FISIK (%)	KEU (%)		
1	IP-563 JABODETABEK RAILWAYS CAPACITY ENHANCEMENT – PHASE I	0%	15%	Menunggu SP3 dan Sp4	Koordinasi dengan DJPPR dan Direktorat EAS Untuk pembayaran Uang Muka di Tahun 2021.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Jalan Tentara Pelajar No. 44
Kebayoran Lama – Jakarta 12210

@btpjakban

btpjakban

btpjakban

btpjakban